

**IMPLIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTIH TERHADAP AKHLAK
REMAJA DESA TARAHAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. Ag)

Oleh

YUSRIN PAKAYA

NPM: 1331060007

JURUSAN: AQIDAH FILSAFAT/AKHLAQ TASAWUF



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1439 H / 2017 M**

**IMPLIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTIH TERHADAP AKHLAK
REMAJA DESA TARAHAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. Ag)

Oleh

**YUSRIN PAKAYA
NPM: 1331060007**

JURUSAN: AQIDAH FILSAFAT/AKHLAQ TASAWUF

Pembimbing 1: Dr. Daman Huri Fattah.MM

Pembimbing 2: Muhammad Nur. M.Hum

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1439 H / 2017 M**

ABSTRAK
IMPLIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTI BAGI AKHLAK REMAJA
OLEH
YUSRIS PAKAYA

Usaha pemerintah untuk menambah defisa negara yaitu saah satunya dengan jalan memperbanyak wisata atau icon-icon yang di setiap daerahnya, dari hasil tersebut dapat menambah pengasilan negara dan bisa melaksanakan pembangunan dengan baik dan benar. Dan kini setiap daerah yang memiliki potensi untuk dijadikan tempat wista maka bisa dikelola dengan baik agar menjadi wisata rekreasi yang diminati banyak pengunjung.

Namu dengan demikian tidak selamanya tempat rekreasi tersebut memberikan dan menghasilkan hal-hal yang positif, akan tetapi kadangkala dengan adanya taman wisata atau tempat rekreasi banyak malah memberikan hal-hal yang negatif terhadap semua pihak.

Taman wisata Pasir Putih yang berada di desa Tarahan Kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan ini selalu memberikan panorama yang indah sehingga banyak diminati oleh para pengunjung, terlebih pengunjung yang berusia remaja. Remaja yang datang ke taman wisata Pasir Putih ini kebanyakan nya membawa pasangannya dengan maksud berekreasi dan berlibur, bahkan mereka yang berkunjung ke pantai pasir putih ini dari pagi sampai tengah malam, dan ada juga yang datangnya malah dimalam hari. Keadaan ini sudah barang tentu akan membawa dampak yang negatif dan impikasi terhadap akhlaq remaja tersebut baik untuk pengunjung maupun remaja sekitar lingkungan desa Tarahan karena pengaruhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi dari keberadaan taman wisata Pasir Putih Bagi akhlaq remaja. Penelitian ini disusun berdasarkan 3 metode, metode yang dipakai ialah observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bagaimana implikasi taman wisata pasir putih terhadap akhlaq remaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif. dan penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa taman wisata Pasir putih ini tidak semuanya mengarah kepada hal yang negatif terhadap remaja desa Tarahan, bahkan banyak sekali hal-hal yang positif dengan keberadaan taman wisata tersebut bagi semua pihak, namun pengaruh-pengaruh dari yang dibawa oleh remaja-remaja dari luar dalam arti pengunjung taman wisata yang mengarah ke arah yang negatif ini akan berimplikasi terhadap akhlaq remaja sekitarnya dan nama baik desa.

Namun dalam hal ini semua pihak mulai dari orang tua dan para ulama-ulama, tokoh agama dan pihak pengelola yang dibantu oleh aparat desa sudah melakukan penanggulangan dan pengantisipasi kerusakan akhlaq remaja di desa Tarahan tersebut karena adanya Taman wisata Pasir Putih yang kebanyakan tempat rekreasi itu di gunakan oleh para pengunjung ke arah yang melanggar norma-norma agama dan lain-lain.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let. Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTIH TERHADAP
REMAJA DESA TARAHAN KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN**

Nama Mahasiswa : **Yusrin Pakaya**
NPM : **1331060007**
Jurusan : **AQIDAH FILSAFAT ISLAM**
Fakultas : **Ushuluddin**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Damanhuri Fattah.MM
NIP.195212041980031002

Pembimbing II

Muhammad Nur. M.Hum
NIP. 19810415201101105

Mengetahui

Ketua Jurusan Aqidah Filsafat Islam

Dra. Hj. Yusafrida Rasvidin. M.Ag
NIP.1960081919993032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let. Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **IMPLIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTIH TERHADAP AKHLAK REMAJA DESA TARAHAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN** disusun oleh : **Yusrin Pakaya, NPM. 1331060007**,
Jurusan Aqidah Filsafat Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal, Jum'at, 22 Desember 2017.

TIM DEWAN PENGUJI:

Ketua : **Dr. Sudarman, M. Ag**

Sekretaris : **Dr. Abdul Aziz, M. Ag**

Penguji I : **Prof. Dr. H. A. Fauzie Nurdin, M.Si**

Penguji II : **Dr. Damanhuri Fattah, MM**

DEKAN



Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M. Ag
NIP. 195808231993031001

PERNYATAAN KEASLIAN / ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusrin Pakaya

NPM : 1331060007

Program Studi : Aqidah Filsafat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTIH TERHADAP AKHLAK REMAJA DESA TARAHAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”** adalah benar karya asli saya, kecuali bagian yang disebutkan sumber referensinya.

Apabila kemudian hari ditemukan ketidak benaran dari pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima segala sangsi yang diakibatkannya.

Bandar Lampung, 02 Januari 2018

Yusrin Pakaya
NPM. 1331060007

MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا ﴿١٦﴾

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku tercinta ayah dan ibu yang begitu mencintaiku dan menyayangiku dengan segenap jiwa dan raga, nyawa, tetesan keringat dan air mata, yang selalu mendidik dari buaian sampai saat ini dengan keikhlasan yang sangat tulus, dan selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya. Tanpa balas jasa.
2. Yang kusayangi dan ku banggakan kakak-Kakak ku dan adik-adik ku, semua keluargaku yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat kepada penulis yang tak pernah mengharapkan balasan apapun.
3. Sahabat-sahabat perjuanganku dan kawan-kawan yang lainnya yang selalu mendukung memberikan semangat kepada penulis.
4. Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (UIN RIL)
5. Segenap bapak dan ibu dosen yang selama ini memberikan keilmuan yang sangat bermanfaat untuk kehidupan dan masa depan kami.
6. Seluruh pegawai dari tingkat dekanat sampai tingkat yang paling bawah yang sudah tentu membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada bapak ibu pembimbing yang telah mengarahkan skripsi ini menjadi jauh lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Yusrin Pakaya dilahirkan di Gorontalo tepatnya didesa Bangoime kecamatan Tilong Kabilan kabupaten Bonebolango pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 1996 anak ke 5 dari 6 saudara, ayah bernama **Bagindo Pakaya Alm** dan ibu **Hadijah Mahmud**.

Pendidikan yang penulis jalani yang diawali di SDN I Tilong Kabila kecamatan Bongoime lulus pada tahun 2006/2007

Setelah lulus SD penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Muhammadiyah Kabila lulus pada tahun 2009/2010 dan dilanjutkan ke SLTA negeri 12 Bandar Lampung lulus pada tahun 2012/2013 dan penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi IAIN Raden Intan Lampung yang sekarang beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) Fakultas Ushuluddin jurusan FILSAFAT AKHLAQ TASAUF

Bandar Lampung, 2017

Penulis

YUSRIN PAKAYA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Allah, Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis tidak lupa menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Mohammad Mukri, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc, M.Ag selaku dekan fakultas ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL)
3. bapak Dra. H. Yusafrida Rasyidin. M. Ag selaku ketua jurusan Akhlaq Tasauf/ Aqidah Filsafat dan Bapak Sekertaris Jurusan Akhlaq Tasauf/ Aqidah Filsafat selaku sekertaris Jurusan yang telah membantu dan mempermudah segala proses yang menyangkut jurusan.
4. Bapak Dr. Daman Huri Fattah.MM selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan saran sumbangan pemikiran kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Muhammd Nur. M. Hum. selaku menjadi pembimbing II yang penuh dengan ketelitian dan kesabaran dalam membimbing penulisan skripsi ini sehingga tersusun dengan baik.

6. Bapak Prof. H.A. Fauzie Nurdin. M.S selaku pembimbing Akademik (PA) yang penuh dengan ketelitian dan kesabaran dalam membimbing penulisan sehingga bisa menjadi mendapatkan Judul yang baik.
7. Bapak dan ibu para dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu pengetahuanny kepada penulis selama belajar di Fakultas Ushuluddin khususnya jurusan Aqidah Filsafat
8. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas diperkenankanya penulis meminjam literatur-literatur dalam penulisan skripsi ini.

Semoga atas bantuan dan jerih payah dari semua pihak menjadi ibadah disisi Allah SWT. Amin

Bandar lampung, 2017

Penulis

YUSRIN PAKAYA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL 1

HALAMAN JUDUL 2

ABSTRAK iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... iv

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING v

HALAMAN PENGESAHAN..... vi

MOTTO..... vii

PERSEMBAHAN..... viii

RIWAYAT HIDUP ix

KATA PENGANTAR..... x

DAFTAR ISI..... xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penjelasan judul..... 1

B. Alasan Memilih Judul..... 2

C. Latar Belakang Masalah 3

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian..... 8

F. Kegunaan Penelitian..... 9

G. Metode Penelitian..... 9

BAB II PEMAHAMAN TENTANG TAMAN WISATA DAN PROBLEM REMAJA

A. Difinisi Implikasi.....	15
B. Taman Wisata.....	16
1. Pengertian Taman wisata Secara Umum	16
2. Pengertian Taman Wisata Menurut Para Ahli.....	18
C. Akhlaq.....	19
1. Pengertian akhlaq	19
2. Bentuk-bentuk tingkah laku menurut akhlaq	21
D. Remaja	25
1. Pengertian remaja	25
2. Perbedaan remaja laki-laki dan remaja perempuan.....	29
3. Proses perkembangan tingkah laku remaja.....	30
E. Desa Tarahan.....	32

BAB III. PROFIL DESA TARAHAH DAN TAMAN WISATA PASIR PUTIH KECAMATAN KATIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

A. PROFIL DESA TARAHAH.....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	34
2. Keadaan geografis desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	35
3. Keadaan demografis dan pendidikan desa Tarahan kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	36
4. Keadaan ekonomi desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	38

5. Keadaan sosial desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	39
6. Kedaan keagamaan desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	41
7. Struktur organisasi pemerintahan desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	44
8. Keadaan politik masyarakat desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	45
9. Prilaku Remaja Di Desa Tarahan Kecamatan Katibung Lampung Selatan.....	47
B. KEGIATAN REMAJA.....	48
C. PROFIL TAMAN WISATA PASIR PUTIH	50

BAB IV. IMPIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTIH TERHADAP REMAJA DESA TARAHAH KECAMATAN KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

A. Kegiatan Apasaja Yang Dilakukan Remaja Di Desa Tarahan Lampung Selatan.....	53
B. Implikasi Taman Wisata Pasir Putih Bagi Akhlak Remaja di Tarahan kecamatan Katibung Lampung Selatan	55
C. Peran Orang Tua dan Ulama Serta Aparat Desa, Pengelola Taman Wisata Dalam Mengantisipasi dan Membina Akhlak Remaja desa Tarahan	64

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN	69
B. SARAN.....	70
C. PENUTUP.....	71

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagaimana lazimnya sebuah penelitian atau penelitian skripsi ini tidak lepas dari penegasan judul yang akan di bahas. Hal ini di maksudkan untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca serta menghindari kesalahpahaman. Judul skripsi ini adalah **IMPLIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTIH BAGI AKHLAK REMAJA DESA TARAHAH LAMPUNG SELATAN**. dari judul diatas, maka peneliti perlu menjelaskan peristilahan judul atau tema yang dianggap penting dalam penelitian skripsi ini antara lain:

Implikasi adalah “hasil yang terlihat baik positif dan juga negatif dari definisitersebut, dampak merupakan hal yang diakibatkan oleh perbuatan yang terlihat yang bisa menimbulkan segala akibat baik yang positif dan juga negatif.”¹

Taman wisata pasir putih adalah merupakan salah satu taman berekreasi yang bertempat di desa Tarahan Lampung Selatan.² Taman tersebut pada dasarnya tempat rekreasi yang sangat diminati oleh para pengunjung terutama para remaja yang berpasangan walaupun ada juga sebagian yang mengunjungi adalah berkeluarga.

¹Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2008, cet ke-4, h:290

²*Monografi Desa Tarahan*, Kab. Lampung Selatan, tahun 1994.

Akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang sudah tertatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angankan lagi.³ Remaja adalah suatu masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa, maka masa dewasa itu dianggap terjadi antara 13-20 tahun.⁴

Desa Tarahan kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan adalah nama salah satu desa yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Selatan desa Tarahan ini terdapat tempat rekreasi yang disebut dengan taman wisata pantai Pasir Putih, dan pantai wisata Pasir Putih ini menjadi salah satu aset bagi Kabupaten Lampung Selatan dan aicon yang membanggakan.

Dari penegasan judul tersebut maka peneliti menetapkan untuk tetap mengkaji penelitian yang terkait dengan implikasi taman wisata Pasir Putih terhadap remaja Pasir Putih dan remaja pada umumnya. Implikasi yang akan peneliti dalam yaitu terkait akhlak remaja desa Tarahan dan remaja pada umumnya yang mengunjungi tempat rekreasi tersebut.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari judul proposal ini dipilih untuk dijadikan sebuah penelitian yang kemudian dibahas dalam skripsi ini:

³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2003), cet-5 h. 8

⁴ Zakiah Darajat, *Problem Remaja di Indonesia*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1974), h. 35

1. Taman wisata pasir putih sangat banyak diminati oleh para pengunjung terutama para remaja untuk melakukan rekreasi, karena tempat tersebut selain tempatnya nyaman dan pemandangan lautnya yang indah, terdapat juga fasilitas-fasilitas untuk mereka bersantai menikmati keindahannya.
2. Didekat lokasi terdapat rumah penduduk yang terdapat banyak remaja, dimana usia remaja adalah masa yang sangat sensitif dengan segala pengaruhnya terhadap lingkungan.
3. Sumber yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian cukup memungkinkan baik sumber yang berada dilapangan, maupun sumber yang bersifat teori.
4. Penelitian ini sesuai dengan jurusan yang peneliti tekuni Aqidah Filsafat Islam, selain itu dengan literatur yang cukup memadai sehingga peneliti berkeyakinan bahwa penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

C. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia terlibat dalam berbagai kebutuhan untuk kehidupannya. kegiatan setiap hari yang dilakukan membuat mereka jenuh, sehingga salah satu cara yang dilakukan manusia tersebut dengan menghilangkan kejenuhan tersebut salah satunya dengan melakukan rekreasi.

Peran rekreasi bagi manusia memang berbeda-beda, ada sebagian berpendapat rekreasi merupakan kebutuhan tambahan⁵, dan ada juga sebagian

⁵Soerjono Soekarto, *Remaja Dan Pola Rekreasi*, (Semarang, Gunung Mulia, 1988), h. 55

yang berpendapat bahwa rekreasi merupakan keperluan yang sangat mendasar akan tetapi dengan adanya perkembangan zaman yang makin berubah, rekreasi tidak lagi dianggap sebagai kegiatan sambil melainkan sudah dianggap sebagai kebutuhan. Namun, setiap perbuatan yng dilakukan selalu mendatangkan akibat baik itu segi positif naupun segi negatif, begitu juga dengan rekreasi yang apabila dilakukan oleh para remaja, rekreasi yang dilakukan oleh remaja berbeda dengan pola rekreasi yang dilakukan oleh orang dewasa.

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dengan meninggalkan segala hal yang brsifat kekanak-kanakan dan mempelajari pola tingkah laku dan sikap yang baru, bagi remaja pria lebih banyak menghabiskan waktunya dengan remaja wanita, dan begitu pula sebaliknya, remaja wanita lebih banyak menghabiskan waktunya dengan remaja pria.

Menurut Santrock bahwa remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial, emosional yang tidak berkeseimbangan yang mudah terpengaruh dari lingkungannya.⁶ pada zaman dulu, berekreasi dilkukan untuk refresing dengan melihat pemandangan-pemandangan gunung, dan pantai yang indah, tetapi dengan seiring jalannya kemajuan zaman yang modernisasi banyak manusia semakin mencari tempat-tempat rekreasi dengan segala sarana dan prasarana yang

⁶Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2006), cet ke-1 h.75.

sangat lengkap, seperti cafe-cafe, tempat karaokean, villa-villa, gubuk-gubuk, diskotik, kos-kosan.

Seperti pada daerah Wisata lain yang terdapat di provinsi Lampung, dalam setiap pergaulan remaja pastilah akan menimbulkan perilaku sosial remaja di daerah tersebut. Perilaku sosial remaja yang timbul dari pergaulan ini dapat bernilai positif atau pun negatif. Contoh nilai positif perilaku sosial remaja di lingkungan Taman Wisata Pasir Putih antara lain: timbulnya rasa memiliki sehingga para remaja senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup di Taman Wisata Pasir Putih, timbulnya rasa kebersamaan antar remaja sehingga membentuk masyarakat yang solid. Sedangkan contoh nilai negatif perilaku sosial remaja di lingkungan Taman Wisata Pasir Putih antara lain: perilaku yang menyimpang seperti, merokok, minum-minuman keras, pergaulan bebas serta perilaku sosial yang menyimpang lainnya.

Sedangkan dalam buku Amerika Piety: The Nature of Religion Commitmen, menyebutkan ada lima dimensi perilaku remaja dalam diri manusia, yakni dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan dan praktek keagamaan (ritualistic), dimensi penghayatan (eksperensial), dimensi pengalaman (konskuensi), dan dimensi pengetahuan agama (Intlektual).⁷

Taman wisata Pasir Putih merupakan tempat wisata yang tidak jauh dari kota Bandar Lampung, hanya berjarak 20 km, dan memakan waktu 20 menit dengan berkendara mobil dari kota Bandar Lampung. Pantai Pasir Putih sangat

⁷ Djamaludin, Fuad Nashori Suroro, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995). Hal77

elok dan memukau, sehingga membuat para pengunjung melupakan kepenatan, para pengunjung Pasir Putih akan disambut dengan lukisan alam yang sangat luar biasa, perpaduan pasir yang putih dan pepohonan yang melambai dan dengan laut yang biru, akan membuat siapa pun takjub dan terpana. pantai Pasir Putih memang sudah menjadi kebanggaan masyarakat lampung. maka, tempat ini tidak hanya digemari oleh wisatawan dalam negri, tapi juga wisatawan mancanegara. Para pengunjung pantai pasir putih dapat menghabiskan waktu untuk berjalan-jalan ataupun mencari objek foto, serta bagi pencinta olahraga air, ada banyak kegiatan yang dilakukan dipantai ini seperti berenang, kano, dan berpetualang dengan perahu nelayan, dan selain itu juga bagi para pengunjung yang hanya ingin untuk menghabiskan waktu untuk sekedar tidur-tiduran tersedia gubuk/bilik kecil yang terbuat dari papan atau geribig yang berukuran 2 x 3 m dengan beratapkan seng yang jumlah biliknya lebih dari 25 bilik yang menyebar disekitar pantai dan arah belakang pantai. Pantai Pasir Putih ini berdekatan dengan rumah penduduk pantai ini memang sangat sesuai untuk orang yang ingin melepaskan lelah, namun selain dari hal-hal yang positif terdapat juga hal-hal negatif dari tempat wisata ini, karena banyak anak-anak remaja mempergunakan taman wisata Pasir Putih ini sebagai arena pacaran sehingga bertentangan dengan akidah Islam terutama dalam akhlak. Semak-semak dan gubuk yang disediakan oleh masyarakat sekitar taman wisata yang tujuannya untuk bersantai sembari menikmati pemandangan dan melepaskan lelah tetapi dipergunakan oleh anak remaja sebagai hal-hal yang bersifat negatif. Tempat ini dipergunakan oleh anak remaja yang membawa pasangan untuk tempat berpacaran, bahkan mereka melakukan hal-hal

yang diluar norma dan keadaan islamiah bahkan mendekati perzinaan. Sebagaiman yang disebutkan dalam firman Allah Swt QS-Al-isra ayat 32 yang berbunyi:

سَبِيلًا وَسَاءَ فَنَحْشُهُ كَانَ إِنَّهُ الزَّانِي تَقَرَّبُوا وَلَا

Artinya:

*Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.*⁸

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah melarang hal-hal yang mendekati zina selain itu juga melarang manusia untuk berdua-duaan lain jenis. sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwatkan oleh Ibnu Abbas. Ra. Yang Artinya:

*Janganlah sekali-kali dia berkhawat dengan seorang wanita tanpa disertai mahramnya karena setan akan menyertai keduanya.*⁹

Dari hadis tersebut Allah sangat membenci orang yang mendekati perbuatan zina, baik itu perbuatan zina kecil maupun zina besar, karena zina merupakan perbuatan keji dan dilaknat oleh Allah, karena sesungguhnya perbuatan zina itu adalah perbuatan yang dilakukan oleh setan dan dapat merusak akhlak para pelakunya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti sangat merasa tertarik dan mencoba mengangkat masalah atau kasus tersebut dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul ''Implikasi Taman Wisata Pasir Putih Bagi Akhlak

⁸. Al-Qur'anku Muslimah dengan tajwid blok warna, Islamic

⁹. Muhammad Al-mighwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2006), cet ke-1 h.75.

Remaja di Desa Tarahan Lampung Selatan, terutama bagi akhlak remaja, dan peneliti ingin mengetahui dampak dari taman wisata tersebut baik itu dampak positif maupun dampak negatif yang berpengaruh kepada remaja yang khususnya dilingkungan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelusuran pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja kegiatan para remaja desa Tarahan kecamatan Katibung Lampung Selatan?
- 2) Apakah implikasi yang ditimbulkan dari keberadaan taman wisata Pasir Putih bagi Akhlak remaja dilingkungan tersebut?
- 3) Bagaimanakah peran orang tua, ulama serta pengelola taman wisata Pasir Putih untuk mengantisipasi kenakalan remaja yang ditimbulkan serta membina Akhlak remaja di desa Tarahan?

E. Tujuan penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui kegiatan para remaja Desa Tarahan Kecamatan Ketibung Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Mengetahui implikasi yang ditimbulkan dari keberadaan taman wisata Pasir Putih bagi remaja yang berada dilingkungan tersebut.

- 3) Mengetahui peran orang tua, ulama, serta pengelola taman wisata Pasir Putih dalam rangka untuk mengantisipasi kenakalan yang ditimbulkan serta parannya dalam membina Akhlak remaja di Desa Tarahan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna sebagai sarana mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang sosial terutama untuk jurusan Akhlak Tasawuf, selain itu sebagai masukan bagi masyarakat di desa Tarahan.

G. Metode Penelitian

Ada beberapa hal perlu diketahui yang berkaitan dengan penentuan metode dan sifat penelitian ini yaitu:

1. Jenis penelitian dan sifat penelitian

a. jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reseach) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan metodis untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang bersumber dari lokasi atau lapangan.¹⁰ Dalam penelitian ini data-data yang akan digali adalah data-data yang berkenaan dengan yang ada di lokasi taman wisata pasir putih khususnya remaja Desa Tarahan Lampung Selatan, begitu pula dengan cara menyelesaikan masalah yang sedang diteliti di dasarkan bumber data yang diperoleh dari lapangan.

¹⁰Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Alumni, Bandung, 1986, h. 28.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifat penelitian ini termaksud penelitian ini termaksud penelitian yang bersifat deskriptif yaitu "penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.¹¹ Maksud dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara jelas tentang fakta yang ada di lapangan yaitu tentang implikasi taman wisata pasir putih bagi akhlak remaja di desa Tarahan Lampung Selatan.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan sumber data menurut cara pengambilannya dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah suatu penelitian yang berstatus sebagai data pokok.¹² Data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. misalnya kejadian-kejadian dilapangan yang berhubungan dengan dampak

¹¹Sumardi Surya Subrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta,1990, h.19.

¹²Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung,1999,h.134

dari taman wisata pasir putih bagi akhlak remaja di Desa Tarahan Lampung Selatan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder: data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. seperti buku-buku, internet yang berkaitan dengan akhlak remaja.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Yang dimaksud dengan metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.¹³ Adapun bentuk interview yang peneliti gunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu “ pewawancara terlebih dahulu menyiapkan data pertanyaan dan irama interview yaitu sama sekali diserahkan kepada kebijakan interview.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengangkat data-data dari para remaja secara langsung dengan cara tanya jawab.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para remaja yang bersangkutan

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi research jilid 1*, yayasan penerbit Fakultas UGM, Yogyakarta, 1980, h.80.

¹⁴Ibid Sutrisno Hadi h.193.

dengan tingkah laku remaja yang ada di Desa Tarahan Lampung Selatan dan keadaan kegiatan remaja dan lain sebagainya yang erat hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti, dan yang menjadi subyek observasi dalam penelitian ini adalah para remaja yang berada di lingkungan Taman Wisata Pasir Putih, serta pola perilaku akhlak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “mencari data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku langger”.¹⁵ Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara didalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melalui catatan tertulis.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapat informasi data yang dibutuhkan yang berkaitan dalam penelitian ini, misalnya tentang sejarah desa, jumlah penduduk desa, struktur organisasi desa, catatan-catatan pelaku penyalahgunaan narkoba dan minuman keras, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 23

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, untuk mengetahui jumlah populasi sangat diperlukan, karena dengan mengetahui populasi akan menggambarkan suatu kejadian jumlah populasi yang ada dilokasi penelitian yang dijadikan objek dalam penelitian, dan yang menjadi objek dalam penelitian disini adalah remaja berusia 15 – 21 tahun yang berada dilingkungan Taman wisata pasir putih atau remaja yng berada dilingkungan desa Tarahan Lampung Selatan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang diteliti sampel disebut unit sampel.¹⁶ Kemudian untuk menentukan beberapa jumlah yang akan dijadikan sampel penelitian ini maka digunakan metode *peposive sampling* yaitu menggunakan sampel terhadap yang dikendaki yang dianggap representatif dapat menjawab setiap permasalahan yang tengah dihadapi adapun yang menjadi sampel didalam penelitian ini adalah: remaja warga desa Tarahan. Dengan jumlah keseluruhan sampel 48 jiwa, namun sampel ini masih bisa berkembang dan menambah jika data yang dperlukan masih belum cukup dan masih dibutuhkan data-data lain.

5. Pengolahan Data dan Analisis Data

¹⁶M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia In donesia, Jakarta, 2002, h.58.

¹⁶ Soerjono Soekarto ,*Remaja Dan Pola Rekreasi*, (Semarang, Gunung Mulia, 1988), h. 55

Setelah data-data dikumpulkan kemudian diolah secara klarifikasi di susun secara sistematis menurut pokok pembahasan masing-masing ini untuk memudahkan memberi arti pada data.

Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan metode kualitatif, kemudian mengambil suatu kesimpulan dengan menggunakan cara yaitu dengan metode interpretasi dan induktif, dimana metode interpretasi disini sebagai metode pengungkapan realitas yang ada dimasyarakat, yaitu berangkat dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang kongkrit.¹⁷



¹⁷Ibid, hal.95

BAB II

IMPLIKASI TAMAN WISATA DAN AKHLAK REMAJA

A. Definisi Implikasi

Seringkali orang menggunakan istilah implikasi tanpa benar-benar memikirkan apa arti dan definisinya. Penggunaan kata implikasi memang masih jarang digunakan dalam kalimat-kalimat percakapan sehari-hari. Penggunaan kata implikasi biasanya umum digunakan dalam sebuah bahasa penelitian. Maka dari itu masih sedikit kajian yang membahas tentang arti dari kata implikasi. Namun jika mendengar istilah implikasi, hal pertama yang terpikirkan pada umumnya adalah sebuah akibat atau sesuatu hal yang memiliki dampak secara langsung.

Arti kata implikasi itu sendiri sesungguhnya memiliki cakupan yang sangat luas dan beragam, sehingga dapat digunakan dalam berbagai kalimat dalam cakupan bahasa yang berbeda-beda. Kata implikasi dapat dipergunakan dalam berbagai keadaan maupun situasi yang mengharuskan seseorang untuk berpendapat atau berargumen. Seperti halnya dalam bahasa penelitian maupun matematika.¹

Hingga saat ini, masih belum terdapat pembahasan secara lengkap dan menyeluruh mengenai arti dan definisi kata implikasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Sehingga setiap kata imbuhan dari implikasi seperti kata berimplikasi atau

¹<https://ojs.unud.ac.id/index.php/srikandi/article/view/2756>

mengimplikasikan yaitu berarti mempunyai hubungan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal.

Kata implikasi memiliki persamaan kata yang cukup beragam, diantaranya adalah keterkaitan, keterlibatan, efek, sangkutan, asosiasi, akibat, konotasi, maksud, siratan, dan sugesti. Persamaan kata implikasi tersebut biasanya lebih umum digunakan dalam percakapan sehari-hari, Hal ini karena kata implikasi lebih umum atau cocok digunakan dalam konteks percakapan bahasa ilmiah dan penelitian.

Pengertian implikasi menurut ahli belum ada yang dapat menjelaskannya secara jelas, hal ini dikarenakan cakupan arti implikasi yang luas. Menurut para ahli, pengertian implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Pengertian lainnya dari implikasi menurut para ahli adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian.²

B. Taman Wisata

1. Pengertian Taman Wisata Secara Umum

Taman wisata alam adalah kawasan hutan konservasi yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi. Kegiatan pariwisata yang dilaksanakan di hutan wisata alam tidak boleh bertentangan dengan prinsip konservasi dan perlindungan alam, karena pada hakikatnya taman wisata alam masuk dalam kawasan pelestarian alam. Menurut Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,

²<https://ojs.unud.ac.id/index.php/srikandi/article/view/2756>

pengertian taman wisata alam adalah: Kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Pengertian taman wisata alam yaitu hutan wisata yang mempunyai berbagai keindahan alam, baik keindahan flora dan fauna maupun keindahan alam itu sendiri yang mana memiliki keunikan corak untuk kepentingan rekreasi dan kebudayaan. Taman wisata alam juga dapat didefinisikan sebagai suatu kawasan hutan yang tidak hanya digunakan sebagai tempat konservasi tetapi juga dimanfaatkan sebagai hutan wisata dan rekreasi alam.³ Meskipun digunakan sebagai tempat wisata, pengelolaannya tidak boleh bertentangan dengan prinsip pelestarian dan perlindungan alam. Selain untuk kegiatan pariwisata, taman wisata alam mempunyai fungsi melindungi sistem penyangga kehidupan bagi daerah sekitarnya. Bisa juga menjadi tempat pendidikan alam dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam Indonesia menyuguhkan pemandangan yang indah yakni berupa keindahan berbagai jenis flora yang khas dan juga beragam satwa liar. Kekayaan sumber daya hayati ini harus lah dijaga kelestariannya. Salah satu upaya menjaga keanekaragaman hayati adalah dengan menetapkan hutan sebagai kawasan konservasi, konservasi hutan memerlukan peran aktif masyarakat. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kawasan konservasi, maka dibuatlah

³Oka. A. Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, Angkasa Bandung. 1982.h. 103

taman wisata alam. Segala pemanfaatan sumber daya hayati di areal ini harus dimanfaatkan secara lestari.

Hal tersebut dikarenakan kawasan konservasi memiliki keanekaragaman ekosistem yang dihuni oleh berbagai jenis flora dan fauna langka yang harus dilestarikan keberadaannya. Keragaman ekosistem tersebut menjadikan taman wisata alam tak melulu hanya di hutan, tetapi wisatawan juga dapat melihat keindahan ekosistem lain seperti ekosistem danau dan ekosistem padang rumput.

Taman wisata alam tidak hanya berada di daratan, tetapi ada juga yang di laut. Misalnya taman bawah laut yang memiliki keindahan pemandangan laut berupa keindahan terumbu karang dan ikan-ikan hias.⁴

2. Pengertian Taman Wisata Menurut Para Ahli

- a. Menurut Matheus Pengertian taman wisata alam laut adalah kawasan pelestarian alam laut yang memiliki ekosistem asli dan dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan, serta menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.⁵
- b. Menurut Arief Pengertian taman wisata alam adalah suatu kawasan pelestarian alam yang digunakan sebagai objek pariwisata dan rekreasi alam yang memanfaatkan berbagai potensi sumber daya alam dan

⁴Ibit. H. 116

⁵ <https://ojs.unud.ac.id/index.php/srikandi/article/view/2756>

ekosistemnya, baik itu dalam bentuk alami ataupun perpaduan hasil buatan manusia.⁶

Alam beserta isinya merupakan sumber kehidupan manusia, di sinilah manusia hidup dan mencari penghidupan sehingga menjaga kelestarian alam menjadi keharusan bagi manusia. Namun sayangnya masih ada saja orang-orang tidak bertanggungjawab yang suka seenaknya mengurus alam tanpa memperhatikan kelestariannya sehingga alam menjadi rusak. Contohnya penebangan hutan secara membabi buta tanpa upaya pelestarian membuat hutan menjadi rusak sehingga tidak bisa dimanfaatkan sebagaimana mestinya, tanaman dan hewan menjadi punah sehingga mengganggu kelangsungan ekosistem.

C. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan akhlak berasal dari bahasa arab yaitu suatu bentuk jama' dari kata *khulq*. *Khulq* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau juga *tabi'at*, didalam *da'iratul ma'arif* dikatakan.

Yang artinya:

“ Akhlakialah sifat-sifat manusia yang terdidik ”

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlaq adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya, sifat-sifat ini dapat lahir berupa perbuatan baik, dengan disebut akhlak yang

⁶Nata Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.2003.H. 45. cet-5

mulia, atau perbuatan yang buruk disebut dengan akhlaq yang tercela semua itu disesuaikan dengan pembinaanya dan perangnya.

Ahmad Amin, mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan atau kehendak.⁷

Ini berartibahwa kehendak itu bila dibiasakan akan sesuatu makna kebiasaannya itu disebut akhlak contohnya: bila kehendaak itu dibiasakan memberi, maka kebiasaan itu ialah akhlak darmawan.

Didalam kitab *al-mu'jam al-wasid* disebutkan definisi akhlak sebagai berikut:

Yang Artinya :

*Akhlaq adalah sifat yang tertanam didalam jiwa, yang denganya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan*⁸

Senada dengan nada atau ungkapan diatas telah dikemukakan Imam Gazali dalam kitab *ihya-nya* sebagai berikut:

Artinya:

*Al-khulq ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.*⁹

Jadi pada hakikatnya *khulq* (budi pekerti) atau akhlak, ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari situlah timbul berbagai macam-macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat, dan tanpa memerlukan sebuah pemikiran, apabila dari kondisi menimbulkan prilaku yang baik dan terpuji menurut pandangan syari'at akal

⁷ Ahmad Amin, *kitab al-akhlaq, dar al-qutub al misriyah*, cairo, tt. H. 15

⁸ Ibrahi Anis, *almu'jamal Wasit, darul ma'arif*, mesir, 1972.h. 220

⁹ Imam Algazali, *Ihya, Ulum Aldin,III, Al-masyihad Al-rusain*, Cairo. H.56

fikiran, maka ia dinamakan budi pekerti yang mulia atau *akhlaqul karimah*, dan apabila sebaliknya melahirkan kelakuan yang buruk maka disebutlah budi pekerti yang tercela.

2. Bentuk-bentuk tingkah laku menurut akhlak

Akhlak manusia dapat dinilai dari perbuatan tingkah lakunya sehari-hari.

Akhlak terdiri dari dua macam yaitu:

- a. *Al-akhlaqul madzmudah*, *akhlaqulmahmudah* merupakan perbuatan yang baik dan termasuk perbuatan ini adalah:

- 
- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. <i>Al-amanah</i> | : jujur |
| 2. <i>Al-aliefah</i> | : disenangi |
| 3. <i>Al-afwu</i> | : pemaaf |
| 4. <i>Anie satun</i> | : manis muka |
| 5. <i>Al-khairu</i> | : kebaikan |
| 6. <i>Al-khusyuu</i> | : tekun |
| 7. <i>Adh dhiyafah</i> | : menghormati tamu |
| 8. <i>Al-hayan</i> | : malu diri tercela |
| 9. <i>Al-hukmu bil'adli</i> | : menghukum adil |
| 10. <i>Ikhsan</i> | : berbuat baik |
| 11. <i>Al-ifafah</i> | : memelihara kesucian |
| 12. <i>Muru'ah</i> | : berbudi tinggi |
| 13. <i>An nadhafah</i> | : bersih |
| 14. <i>Arrahman</i> | : belas kasih |
| 15. <i>Assalam</i> | : sentosa |
| 16. <i>Asshabru</i> | : sabar |
| 17. <i>Ash shidgotu</i> | : benar |
| 18. <i>Ashalihad</i> | : beramal salih |
| 19. <i>Asy syajaah</i> | : beriman. ¹⁰ |

- b. *Al-akhlaqul madzmunah*, *almazmunah* adalah merupakan perbuatan yang tidak baik atau tercela, dan yang termasuk akhaqul madzmudah adalah:

¹⁰Nata Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada.2003. h. 141 cet-5

1. <i>Ananiah</i>	: <i>egoistis</i>
2. <i>Al Khuruur</i>	: <i>memperdayakan</i>
3. <i>Al-bahyu</i>	: <i>lacur</i>
4. <i>Al hasad</i>	: <i>dengki</i>
5. <i>Al-bukhlu</i>	: <i>kikir</i>
6. <i>Giqdu</i>	: <i>dendam</i>
7. <i>Al-buhtan</i>	: <i>berdusta</i>
8. <i>Ifsaad</i>	: <i>perbuatan rusak</i>
9. <i>Al-khamtu</i>	: <i>peminum khomar</i>
10. <i>Intihaar</i>	: <i>bunuh diri</i>
11. <i>Al-khiyamaah</i>	: <i>khianat</i>
12. <i>Istikbar</i>	: <i>takabbur</i>
13. <i>Al-tawahisi</i>	: <i>dosa besar</i>
14. <i>Kazbu</i>	: <i>dusta</i>
15. <i>Al-jubun</i>	: <i>pengecut</i>
16. <i>Makru</i>	: <i>penipu</i>
17. <i>Al-bhadhap</i>	: <i>pemurah</i>
18. <i>Liwaaatha</i>	: <i>homo</i>
19. <i>Al-ghiebah</i>	: <i>mengumpat</i>
20. <i>Arriba</i>	: <i>riba</i> ¹¹

Diantara para ahli mengatakan bahwa akhlak itu ialah *instinct* (*garizah*) yang dibawa manusia sejak lahir dan ada pula yang mengatakan bahwa akhlak itu ialah hasil dari pendidikan dan latihan secara perjuangan.¹² Secara sederhana dapat dikatakan bahwa akhlak itu merupakan hasil usaha di dalam mendidik dan melatih secara sungguh-sungguh potensi yang dimiliki manusia yang merupakan pembawaanya sejak lahir. Menurut al Ghazali, keperibadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan, jika manusia membiasakan berbuat jahat maka ia akan menjadi orang yang jahat, oleh karena itu akhlak harus diajarkan dengan melatih jiwa dan tingkah laku yang mulia. Jika seseorang menghendaki ia menjadi pemurah ia harus membiasakan dirinya melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat pemurah sehingga dia terbiasa menjadi

¹¹ Barmawi umary. materi akhlaq, Ramadani sosial 1995 h.44-68

¹² Asmaran AS. *Pengantar setudy Akhlaq*, PT raja graha, ridho persada, 1994 .h. 44

pemurah, murah hatinya dan murah tanganya, dan menjadi tabiat di dirinya dan jiwanya.

Nampak bahwa Al Ghazali termasuk orang yang berpendapat, jiwa manusia itu dilatih agar mempunyai jiwa akhlak yang baik dan mulia, dan dia melihat bahwa ada hubungan yang erat diantara anggota badan (tingkah laku) dengan jiwa, tiap sipata atau kelakuan lahir dan isi hatinya yang memancarkan dan akibatnya pada anggota, apabila seseorang menginginkan sesuatu ia harus berusaha agar ia berhasil mendapatkannya seperti yang dia kehendaknya, begitu pula dengan akhlak, apabila seseorang menginginkanya memiliki akhlaq yang mulia maka ia harus berusaha untuk mendapatkan akhlak yang mulia dengan bermacam-macam cara yang baik-baik.

Allah akan memberikan petunjuk (hidayah) kepada mereka yang sungguh-sungguh mencarinya, yaitu dengan pertama melakukan usaha dengan memaksa diri berbuat baik, beramal saleh,

Islam melihat bahwa pembinaan pribadi manusia harus dilihat dari dua aspek, karena dalam jiwa manusia itu terdapat dua *tabi'at* yaitu:

1. Fitrah yang baik yang mendorong kepada kebaikan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia bagi perkembangan jiwanya, sehingga jiwa dapat bergembira dapat menemukan dan melaksanakan kebaikan.
2. Disamping fitrah yang baik, didalam jiwa manusia ada kecendrungan jiwa yang buruk, jiwa merasa kecewa dengan kejahatan dan merasa

dengan kelakuanya karena kecendrungan yang buruk itu memaksa tabi'at baik manusia keluar dari garis yang benar.

Jadi sebenarnya disamping kenyataan fitrah yang serba positif dan optimis, pada diri manusia terdapat kenyataan lain yaitu kenyataan yang negatif yang menimbulkan pandangan pesimis, tentang manusia, yaitu bahwa manusia ialah merupakan makhluk yang lemah, titik kelemahan itu antara lain mudah tergoda, tidak sabaran, dan terburu nafsu, yang penting diketahui bahwa fitrahnya dan kecenderungannya jahat, keduanya ada pada jiwa manusia, di dalam al-qur'an surah Assyams ayat 7 sampai 10 Allah SWT menjelaskan:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya:

dan jiwa serta penyempurnaan (ciptaanya), maka Allah mengilhamkan kedalam jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketaqwaan, sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu dan rugilah orang yang mengotorinya. (Qs. AS-Syams ayat 7-10)¹³

Karena manusia itu memiliki kecenderungan berbuat kejahatan maka oleh sebab itu manusia harus menguasai kecenderungan jahat itu dengan melatih dan mendidik jiwanya untuk selalu berbuat baik sehingga ia mudah menjalankan kebaikan dan jadilah ia orang yang berakhlak mulia.

Rusullullah SAW. Adalah contoh yang tauladan yang baik di kalangan sahabatnya. Abdullah bin Ammar pernah mengatakan bahwa:

¹³Al-qur'an.(Qs. AS-Syams ayat 7-10

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ
حَسَنٍ

Artinya:

“Bertakwalah kepada Allah dimanapun engkau berada, dan ikutilah setiap kejelekan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu akan menghapusnya, dan pergaulilah masyarakat dengan akhlak yang baik.” (H.R. At-Turmudzi).

Akhlak yang dituntut oleh Allah untuk memelihara sendi-sendi agama bukanlah semata-mata mengetahui bahwa berkata benar itu suatu keutamaan, sedangkan dusta adalah suatu buatan yang buruk tetapi akhlak adalah sebuah karakter, moral kesusilaan dan budi baik yang ada didalam jiwa dan memberikan pengaruh terhadap perbuatan, aqidah tanpa akhlak adalah seumpama sebatang pohon yang tidak dapat dijadikan tempat perlindungan di saat kepanasan dan tidak pula ada buahnya yang dapat dipetik, sebaliknya akhlaq tanpa aqidah hanya merupakan bayang-bayang bagi benda yang tidak tetap selalu bergerak.¹⁴

D. Remaja

1. Pengertian Remaja

Untuk mengartikan pengertian remaja, banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, yang satu dengan yang Lainnya saing berbeda. Namun dengan demikian hal tersebut tidak dijadikan masalah karena definisi sebagai permulaan dan analisa yang kuat dan mantap dari suatu pengertian.

¹⁴T.M. Hasbi Ash Shidieqy, Al- Islam 1, Bualan Bintang Jakarta, 1977, h.37

Zakiah Darajat mengemukakan “remaja adalah suatu masa dari umur manusia yang paling banyak mengalami perubahan sehingga membawanya pindah dari masa anak-anak menjadi masa dewasa, perubahan-perubahan yang terjadi itu meliputi segala segi kehidupan manusia yaitu jasmani, rohani, pikiran, perasaan, dan sosial.¹⁵

Menurut Aristoteles, remaja adalah: “masa peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa yang berumur dari 14-21 tahun.¹⁶

Menurut Kahustan, remaja adalah masa pubertas dan adolesensi masa sosial.¹⁷

Masa-masa ini jugalah remaja mempunyai sifat tersendiri adanya perubahan-perubahan yang menonjol baik yang bersifat rohani ataupun jasmaniah, sehingga perubahan ini lah para anak atau remaja perlu tuntunan dan bimbingan ke arah positif, agar masa peralihan tidak menjadi masa perubahan ke arah yang negatif bagi anak atau untuk masa yang akan datang.

Sebenarnya sampai sekarang belum ada kata sepakat antara para ilmuwan tentang batas umur bagi remaja, karena hal itu tergantung kepada keadaan masyarakat dimana remaja itu hidup dan juga tergantung kepada dimana remaja itu ditinjau. Seorang remaja bisa langsung berpindah menjadi dewasa apabila pertumbuhan jasmaninya sudah matang, sehingga ia bisa langsung memikul tanggung jawab sosial dalam masyarakat. Disini penulis berpendapat bahwa

¹⁵Zakiah Darajat, *Problem Remaja di Indonesia*, Bulan Bintang, Jakarta. 1974 h.35

¹⁶Bimo Walgito, *Kenakalan Anak*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta 1972 h.9

¹⁷IBID, h.9

remaja adalah masa peralihan emosi, jasmani, pikiran dan yang lain-lain perubahan ini terjadi dari masa anak-anak kemasa dewasa, menurutkan dengan kondisi dan situasinya masyarakat itu sendiri, perubahan keremajaan terjadi umumnya dari masa usia 14 sampai dengan 20 tahun.

a. Perkembangan Tingkah Laku Remaja

Pada uraian diatas, telah penulis jelaskan bahwa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa dalam segala segi ia mengalami kelabilan dalam segala hal dan ia akan mengalami masa pubertas.

Masa pubertas merupakan masa diantara perkembangan fisik dan psikis mengalami perkembangan pesat. Hal ini merupakan masa yang dinamakan perpisahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, pada masa ini organ sek menjadi berpungsi.¹⁸

Masa pubertas juga merupakan permulaan dari masa adolesensi, masa ini sangat sulit untuk menentukan usia yang tepat bagi masa pubertas karena kematangan seks sangat bervariasi di antara masing-masing individu.

Untuk lebih praktisnya usia pubertas ini di klasifikasikan sebagai berikut:

- 1) *Prepuhescent*: suatu masa dimana tanda-tanda jenis kelamin sekunder mulai berkembang, tetapi pungsu reproduksi belum berkembang.

¹⁸Siti Partini Suardiman, SU. Psikologi Perkembangan . Yogyakarta, h.45

- 2) *The pubescent*: masa ini dimana tanda-tanda jenis kelamin sekunder terus berkembang tetapi belum lengkap, dan sel-sel kelamin memproduksi di dalam organ seks.
- 3) *The postpubescent*: masa dimana tanda-tanda jenis kelamin sekunder berkembang dengan baik dan organ-organ seks sudah berfungsi.

Salah satu cara pedoman yang dapat digunakan untuk menentukan saat kematangan adalah demikian:

- 1) Untuk anak perempuan: *menarche* atau menstruasi yang pertama ini umumnya dipakai sebagai kriteria untuk menentukan kematangan seks diantara anak perempuan, pada saat ini organ-organ seks dan tanda-tanda jenis kelamin sekunder mulai berkembang.¹⁹
- 2) Untuk anak laki-laki: *Nocturnal emission* atau *polosio* yang pertama, anak laki-laki untuk yang pertama kali mengeluarkan semen yang penuh dengan sel-sel sperma.

Pada masa ini terjadi perubahan fisik yang menonjol ada tiga perubahan yang penting di ketahui yaitu:

- 1) Berkembangnya tanda-tanda kelamin sekunder yaitu ciri-ciri fisik yang menandai atau membedakan pria dan wanita.
- 2) Berkembang nya tanda-tanda kelamin primer atau organ seks itu sendiri

¹⁹ Al-mighwar Muhammad. *Psikologi Remaja*. Bandung.CV. Pustaka Setia, 200. cet ke-1.h.211.

- 3) Pertumbuhan fisik yang cepat, disertai dengan perubahan perimbangan fisik.²⁰

Yang pertama memiliki peranan langsung dengan masalah reproduksi, sedangkan yang kedua dan yang ketiga hanya memiliki hubungan yang kurang langsung.

2. Perbedaan Remaja Laki-Laki Dan Perempuan

Perbedaan remaja laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut:

a. Laki-laki :

- 1) Aktif dan memberi
- 2) Cenderung untuk memberikan perlindungan
- 3) Aktif menerima pribadi pujaannya
- 4) Minat tertuju kepada hal-hal yang bersifat intelektual abstrak, formal
- 5) Berusaha memutuskan sendiri dan ikut bicara

b. Perempuan:

- 1) Pasif dan menerima
- 2) Cenderung untuk menerima perlindungan
- 3) Pasif, mengagumi pujaan hatinya
- 4) Minat tertuju kepada hal-hal yang bersifat emosional, kongkrit pribadi
- 5) Berusaha mengikuti dan menyenangkan orang lain.

²⁰Soerjono Soekarto. *Remaja Dan Pola Rekreasi*. Semarang. Gunung Mulia. 1988.h.28

Pada masa priode ini anak sudah memasuki masa *adolesen* atau masa kedewasaan, sudah matang dan dewasa tidak terjadi goncangan-goncangan hebat, dan anak sudah mulai tenang.

3. Proses Perkembangan Tingkah Laku Remaja

Perkembangan tingkah laku remaja selalu berubah, jalan hidup seseorang individu adalah sebagai jalan yang panjang dimana setiap individu harus melaluinya, perkembangan manusia melalui setiap fase, perkembangan manusia ditentukan oleh beberapa paktor yang mempengaruhi perkembangan yaitu:

- 1) Faktor pembawaan yaitu faktor yang berasal dari dalam individu sendiri
- 2) Faktor lingkungan yaitu faktor yang berada diluar diri individu itu sendiri.
- 3) Faktor gabungan antara faktor pembawaan dan faktor lingkungan.

Dari faktor-faktor itulah timbiul teori yang menerangkan perkembangan yaitu:

- 1) *Teori nativisme*: teori nativisme mengatakan bahwa perkembangan ditentukan semata-mata oleh pembawaan yang dibawa sejak lahir. Teori ini dibuktikan dengan pengalaman sehari-hari tentang adanya berbagai kesamaan antara orang tua dan anaknya.
- 2) *Teori empirinme*: teori empirisme berpendapat bahwa perkembangan itu semata-mata tergantung kepada faktor lingkungan. Terbentuknya

tingkah laku atas kehendak lingkungan, teori ini juga disebut teori tabularasa. Perkembangan sepenuhnya ditentukan oleh lingkungan.²¹

Tidak dapat disangkal lagi bahwa perkembangan tergantung kepada keturunan dan lingkungan sekitar. Keturunan adalah faktor yang menentukan kerap kali nampak pada perubahan kematangan otak. Sedangkan faktor lingkungan sekitar juga mempengaruhi perkembangan manusia pada kesempatan untuk belajar, kedua faktor ini baik faktor keturunan ataupun faktor lingkungan sama-sama bertujuan menentukan arah tujuan perkembangan pada jiwa manusia.²²

Beberapa orang percaya bahwa sesuatu perkembangan seperti pertumbuhan tergantung kepada faktor keturunan sedangkan perkembangan psikologi seperti perkembangan tingkah laku sosial lebih tergantung pada lingkungan. Artinya pertumbuhan remaja tingkah lakunya lebih banyak di pengaruhi dengan lingkungan sekita.

Pada masa remaja implikasi perubahan tidak saja pada perubahan fisik tetapi juga perubahan dalam hal hubungan sosial hubungan dengan orang lain semakin luas. Tidak hanya berhubungan dengan orang-orang dalam keluarganya, tetapi juga dengan teman-teman sebayanya, mereka harus mengenal tata cara aturan kehidupan diluar rumah yang kadang berbeda dengan aturan yang ada dalam keluarganya.

²¹Al-mighwar Muhammad. *Psikologi Remaja*. Bandung. CV. Pustaka Setia, 200. cet ke-1.h.44

²²Al-mighwar Muhammad. *Psikologi Remaja*. Bandung.CV. Pustaka Setia, 200. cet ke-1.h 133

Adanya transisi dari hubungan dengan keluarga kepada orang oreantasi hubungan diluar menimbulkan beberapa konflik masa remaja pada umumnya, ditandai mulai dengan adanya timbul adanya perhatian terhadap ha-hal yang berhubungan dengan cinta dan perkawinan, sebab tidak lama lagi mereka akan mengalaminya. Masa remaja tidak hanya menyesuaikan pada dirinya sendiri tetapi juga reaksi orang lain kepada dirinya.²³

E. Desa Tarahan dan Taman Wisata Pasir Putih kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan

Desa Tarahan adalah salah satu desa yang ada di kabupaten Lampung Selatan kecamatan Katibung provinsi Lampung, desa ini terdapat sebuah aicon yang bernama taman wisata Pasir Putih, dengan adanya objek wisata ini maka desa Tarahan kecamatan Katibung ini mempunyai ketenaran sendiri di banding dengan desa-desa lain yang ada di kecamatan Katibung. Oleh sebab itu desa Tarahan ini adalah salah satu desa yang memberikan penghasilan kepada kabupaten, karena taman Wisata Pasir Putih adalah salah satu Aset dari kabupaten Lampung Selatan.

Taman wisata Pasir Putih Lampung Selatan ini merupakan tempat rekreasi yang berada di desa Tarahan kecanatan Katibung kabupaten Lampung Selatan. Taman Wisata Pasir Putih ini banyak sekali diminati oleh oleh para masyarakat pada umumnya dan khususnya para remaja, Karena pantai pasir putih ini mempunyai kelebihan keindahan tersendiri di banding dengan tempat wisata

²³Ibid. h. 15-19

yang lain, Yaitu dengan panorama keindahan yang masih alami dan bentangan Pasir Putih yang membuat pengunjung merasakan kenyamanan dari sebuah keindahan yang disajikan alam.

Dengan adanya Taman wisata ini para pengunjung bisa melepas lelah selama mereka beraktivitas sehari-hari. Dan keindahan panorama pantai Pasir Putih ini juga bisa membuat pengunjung mengkaji tentang kekuasaan sang Kuasa yang menciptakan semuanya.²⁴



²⁴Dokumentasi desa Tarahan kecamatan Katibung Lampung selatan. Tahun 2015

BAB III

PROFIL DESA TARAHAH KECAMATAN KATIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

A. PROFIL DESA TARAHAH

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan

Desa Tarahan adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung. sejarah terbentuknya desa tarahan sesuai dengan struktur pemerintahan pada waktu itu, maka kedudukan desa Tarahan kecamatan Katibung mulai disempurnakan dengan kebutuhan.¹ Letaknya berbatasan dengan ibu kota Lampung yaitu kota Bandar Lampung. Dari bermacam-macam sejarah yang mengiringi terbentuknya desa Tarahan tersebut, dengan berjalanya waktu-waktu maka jadilah desa tersebut, dengan nama desa Tarahan Kecamatan Katibung dan pada akhirnya desa tersebut menjadi desa yang besar dan terkenal karena adanya keberadaan Taman Wisata sebagai aicon Kabupaten Lampung Selatan dengan diiringi sistem pengelolaan pemerintahanya yang terorganisir dengan baik.²

Setelah mengetahui sejarah berdirinya desa Tarahan tersebut penulis berusaha untuk melakukan pengumpulan data-data desa lainya untuk melanjutkan tujuan penelitian, karena desa Tarahan kecamatan Katibung ini adalah objek penelitian yang akan penulis teliti.

¹Dokimen desa Tarahan kecamatan katibung. *Tahun 2009*

Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan tersebut memiliki jumlah penduduk sebanyak 5729 jiwa. Adapun rincian usia, pendidikan dan yang lain-lain akan penulis jelaskan secara rinci di halan berikutnya.³

2. Keadaan geografis desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan

Wilayah desa Tarahan kecamatan Katibung kabupten Lampung Selatan merupakan bagian dari desa yang ada di kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung. Secara administrasi desa tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan dengan penduduk berjumlah 5.729 jiwa, dan kepala keluarga/KK sebanyak 1.582 KK, dan luas wilayah 1.321 Ha. Desa ini secara administrasi tetap menginduk kepada kecamatan dan kabupaten wilayah Lampung Selatan.⁴

Kondisi geografis desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut:

- a. Ketinggian dari permukaan Laut 1,6 M dari permukaan laut
- b. Banyaknya curah hujan 12,29 MM
- c. Suhu udara rata-rata 12 C
- d. Orbitasi (jarak pusat pemerintahan) sebagai berikut)
 1. Jarak dari kota Bandar Lampung pemerintahan kecamatan
2,3km
 2. Jarak dari pemerintahan provinsi 10 km

³Dokumentasi Kelurahan Tarahan Kbupaten Katibung, tahun 2016.

⁴Dokimen desa Tarahan kecamatan katibung. *Tahun 2009*

3. Keadaan demografis dan pendidikan desa Tarahan kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan

Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan memiliki jumlah pendudu sebanyak: 5729 jiwa, dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah: 2704 jiwa dan perempuan berjumlah: 3025 jiwa berikut merupakan jumlah penduduk menurut klasifikasi umur di desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Penduduk Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Menurut Kelompok Umur

NO	Usia	Jenis kelamin		Jumlah Jiwa
		LK	PR	
1.	1 TAHUN	379	514	893
2.	1- 5 TAHUN	585	511	1095
3.	5 -12 TAHUN	516	607	1123
4.	12 - 20 TAHUN	686	616	1302
5.	20 - 45 TAHUN	312	541	853
6.	45 TAHUN	217	321	538
Jumlah:		2704	3025	5729

Suber: Monografi Desa Tarahan Kecamatan Katibung KabupatenLampung Selatan, di catat 19 agustus 2016. ⁵

Besarnya jumlah penduduk desa Tarahan Kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan tersebut ada yang berpendidikan rendah dan ada juga yang berpendidikan tinggi bahkan jumlahnya jauh lebih banyak yang berpendidikan tinggi dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah, namun ada juga yang tidak lulus sekolah dasar, untuk lebih jelasnya mengenai penduduk berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

⁵Dokumenmonografi desa Tarahan KecamatanKatibung Kabupaten Lampung Selatan, dicatat pada tanggal 19 Agustus 2016.⁵

Tabel 2
Perincian penduduk desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten
Lampung Selatan menurut pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak pernah sekolah	72
2	Belum sekolah	893
3	Tidak /belum tamat SD	1123
4	Tamat SD/ sederajat	1011
5	Tamat SLTP/ sederajat	617
6	Tamat SMU/ sederajat	885
7	Perguruan tinggi/ sederajat	271

Sember: Monografi Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan, Dicatat Pada Tanggal 19 Agustus 2016.⁶

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan paling banyak lulusan SLTA, hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat di desa tersebut dalam bidang pendidikan sudah bisa terbilang sangat memadai, dengan kondisi pendidikan yang sudah memadai ini pada akhirnya akan mudah menerima perubahan-perubahan sosial ekonomi dan agama, namun desa tersebut juga tidak sedikit yang berpendidikan menengah pertama, perguruan tinggi bahkan sampai yang tidak mengenyam pendidikan pun masih banyak namun dengan keadaan seperti ini tidak lah jadi sebuah hambatan untuk mengembangkan desa Tarahan terlebih taman wisata pasir putihnya.⁷

Bahkan taman wisata pasir putih yang ada didesa Tarahan Tersebut semakin tahun semakin berkembang pesat, hal ini menandakan bahwa masyarakat

⁶Dokumen monografi desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dicatat pada tanggal 19 Agustus 2016.⁶

⁷Dokimen desa Tarahan kecamatan katibung. Tahun 2016

desa tarahan tersebut bersatu dalam perbedaan dan keragaman untuk membangun desanya menjadi lebih maju.⁸

4. Keadaan ekonomi desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan

Mata pencaharian adalah merupakan suatu aktivitas penduduk guna untuk mencukupi kebutuhan hidup dan berusaha meningkatkan ekonomi keluarga menjadi lebih baik, dalam rangka memenuhi matri keuangan keluarga, Kondisi perekonomian atau mata pencaharian masyarakat desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan sebagian besar adalah nelayan sedangkan sebagiannya lagi pedagang, tani dan PNS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini:

Table 3

Perincian penduduk desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan berdasarka perekonomian

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	271
2	Pekerja buruh/pabrik	283
3	Pedagang	170
4	PNS/ABRI	72
5	Karyawan swasta	97
6	Wiraswasta	110
7	Pensiunan	29
8	Nelayan	331

Sember: Monografi Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan, dicatat pada tanggal 19 agustus 2016.

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat ekonomi masyarakat desa Tarahan Kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan, memiiki jenis

⁸Dokimen desa Tarahan kecamatan katibung. Tahun 2017

ekonomi yang beragam. Sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai nelayan jenis usaha ini secara tidak langsung akan berpengaruh dengan tingkat perekonomian masyarakat desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan, karena masyarakat sangat tergantung dengan keadaan cuaca perekonomian yang nantinya akan mempengaruhi tingkat maju mundurnya perekonomian masyarakat di desa Tarahan tersebut tersebut.⁹

5. Keadaan sosial desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan

Pada dasarnya masyarakat merupakan elemen yang penting dan potensial bagi proses pemerintahan, keikutsertaan masyarakat pada suatu lembaga formal atau non formal adalah gambaran suatu proses interaksi timbal balik pada kehidupan sehari-hari. Masyarakat desa Tarahan yang memiliki kegiatan yang cukup padat dalam menjalani kehidupan sehari-hari dalam proses menjalani kehidupan bermasyarakat selalu mengedepankan toleransi antar warganya agar tercipta suasana yang nyaman, aman dan tentram. Dalam proses sehari-hari yang berlangsung sebagai individu masyarakat tidak bisa lepas dari interaksi sosial, dimana manusia disibukkan dengan kegiatan-kegiatan dan berorganisasi, berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kehidupan sosial masyarakat dalam kegiatan berinteraksi cukup tinggi dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dalam bermasyarakat baik itu secara organisasi formal atau non formal.

Masyarakat desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan tergolong masyarakat heterogen, yang memiliki sifat dan sikap yang

⁹Monografi Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan, dicatat pada tanggal 19 Agustus 2016.

berbeda dalam menanggapi permasalahan yang ada, hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, serta kesukuan yang berbeda-beda, kenyataan ini diketahui bahwa kegiatan dan keadaan sosial kebudayaan tidak mengarahkan persamaan dan perbedaan.

Pada masyarakat Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan penduduknya berasal dari 7 suku yaitu: Jawa, Lampung, Sunda, Padang, Batak, Semendo, Bali. Adapun suku yang mendominasi yaitu suku Jawa kemudian diikuti dengan suku-suku yang lain.¹⁰

Untuk lebih jelasnya mengenai rincian penduduk desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan, berdasarkan jumlah suku-suku.

Tabel 4
Perincian penduduk desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan berdasarkan suku bangsa

NO	Suku bangsa	NO	Suku bangsa
1.	Jawa	5	Batak
2.	Lampung	6	Bali
3.	Sunda	7	Semendo
4.	Padang		

Sumber: monografi desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan, dicatat pada tanggal 19 Agustus 2016

Berdasarkan tabel diatas, maka terlihatlah bahwa jumlah penduduk berdasarkan suku, yang mendiami desa Tarahan kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan, adalah mayoritas pendatang bukan penduduk asli.¹¹

¹⁰Dokumen desa Tarahan kecamatan katibung. Tahun 2009

¹¹Sumber: monografi desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan, dicatat pada tanggal 19 Agustus 2016

Adapun yang kita ketahui bahasa komunikasi sehari-hari yang digunakan di desa Tarahan Kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan, selain bahasa Indonesia penduduk desa menggunakan bahasa-bahasa yang ada di lingkungan masyarakat sesuai dengan kesukuan masing-masing. Dan tidak jarang pula bahasa-bahasa yang ada di lingkungan masyarakat sekitar dapat dikuasai dan dimengerti dan dapat dipergunakan oleh suku yang lainya. Seperti orang Lampung yang bisa berkomunikasi bahasa Jawa dan diperbolehkan untuk menggunakan bahasa yang berbeda dengan sukunya, begitu pula sebaliknya.

Selain itu juga masyarakat terbina secara insentif dan memiliki kesadaran yang cukup baik dimana mereka telah mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri atau buat masyarakat banyak di desa tersebut seperti gotong royong dan pesta-pesta atau kematian (meninggal dunia) semua itu dikerjakan dengan bersama-sama.

6. Kedaan keagamaan desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan

Manusia mempunyai kebutuhan spritual dan matrial usaha untuk menampung kegiatan masyarakat dalam bidang keagamaan, hal ini disebabkan karena adanya lembaga keagamaan, maka umat akan mempunyai tanggung jawab terhadap lembaga tersebut, begitu pula yang terjadi pada masyarakat desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki keyakinan yang tinggi terhadap agamanya masing-masing.

Masyarakat desa Tarahan Kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan, yang mana masyarakatnya mayoritas beragama Islam hanya beberapa yang beragama lain diantaranya agama kristen, agama hindu, namun walau

berbeda keyakinan masyarakat desa tersebut mereka memiliki toleransi yang tinggi antara sesamanya dalam menciptakan kerukunan umat beragama, untuk lebih jelasnya tentang perincian penduduk menurut agama di desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan, terlihat pada tabel tersebut, yaitu:

Tabel 5

Princian penduduk desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan menurut kondisi keagamaanya.

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	4.572
2	Kristen	79
3	Katholik	41
4	Hindu	103
5	Budha	-
6	Konghocu	-

Sumber: monografi desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan, di catat Tanggal 19 Agustus 2016

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penduduk desa Tarahan Kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan, mayoritas beragama Islam dengan jumlah pemeluk 4.572 dan pemeluk agama kristen berjumlah 79 pemeluk agama katolik berjumlah 41 pemeluk agama hindu berjumlah 103 pemeluk agama budha berjumlah kosong pemeluk agama konghocu berjumlah kosong berdasarkan jumlah penduduk yang mayoritasnya beragama Islam tentunya dapat dijadikan modal dasar untuk pembinaan

keagamaan melalui kegiatan-kegiatan sosial ke agamaan, tentunya disesuaikan dengan kondisi psikologis dan sosial masyarakat.¹²

Kondisi keagamaan di desa Tarahan Kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan juga yang mayoritas beragam Islam dapat dilihat juga dari indikator bangunan fisik keagamaan. Rincian tempat peribadatan desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan.

NO	Bangunan media ke agamaan	Jumlah
1.	Madrasah	29
2.	Masjid	23
3.	Musollah	46
4.	Majlis ta'lim	23
5.	TPA	78
6.	Peribadatan non mulim	-
	a. Kristen	2
	b. Katolik	1
	c. Hindu	5
	d. Budha	-
	e. konghocu	-

Sumber monografi desa Tarahan kecamatan Katibung

Masyarakat desa Tarahan Kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu desa yang termasuk masyarakatnya bermayoritaskan agama Islam. Dan selanjutnya sebagian besar penduduk di desa Tarahan Kecamatan Katibung menganut agama Islam, dengan adanya agama-agama lain namun dengan demikian tidak lantas menimbulkan pertentangan dan perlesihan sehingga kerukunan umat beragama terjaga dan berjalan dengan baik, untuk melaksanakan peribadatan sesuai dengan keyakinan masing-masing.

7. Struktur organisasi pemerintahan desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan

Struktur merupakan hal yang penting untuk sebuah organisasi, hal ini dikarenakan struktur merupakan landasan atau dasar kerja, aturan dan gambaran yang nyata akan pembagian tugas dan fungsi pekerjaan sehingga tercipta kerjasama yang teratur dalam mencapai visi dan misi dalam organisasi tersebut, struktur merupakan landasan kerja yang dimaksudkan agar mereka melaksanakan tugasnya dapat terarah dan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan juga untuk menanamkan sifat tanggung jawab terhadap tugasnya dan sebagai acuan mereka kemana arah berkonsultasi bila terjadi permasalahan dalam pekerjaan mereka.

Dengan adanya pembagian tugas kemudian dalam melakukan pekerjaan sehari-hari dalam pelaksanaan tugas dapat terjadi sehingga koordinasi antara atasan dengan bawahan akan terlaksana dengan baik, penentuan tugas dan tanggung jawab ini dapat diketahui melalui struktur yang ada di organisasi.

Dari uraian diatas dapat kita pahami bahwasanya sangat lah penting dalam sebuah organisasi adanya struktur kepengurusan baik secara organisasi formal atau non formal. Namun yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah organisasi pemerintahan yang ada di desa Tarahan kecamatan Katibung Lampung Selatan, struktur pemerintahan desa Tarahan ini sangat lah tersusun rapih, mulai dari tingkatan yang paling atas sampai ketinggian yang paling bawah.

Desa Tarahan ini adalah salah satu desa yang ada di kabupaten Lampung Selatan yang tertib dengan administrasi pemerintahan, sehingga masyarakatnya tidak perlu bingung-bingung dalam mengurus sesuatu kebutuhan yang diinginkan,

sistem kerja aparat desa sudah sangat tersusun rapih sesuai dengan tugasnya masing-masing.¹³

Dengan demikian pemerintahan desa Tarahan siap melayani dan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing dengan dasar struktur yang ada. Untuk memperjelas struktur organisasi pemerintahan desa Tarahan penulis menampilkan bukti struktur yang sedang di jalani saat ini.

8. Keadaan politik masyarakat desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.

Kondisi kehidupan bermasyarakat warga setempat memiliki rasa toleransi yang tinggi dari pluralitas masyarakat yang terdiri dari suku, ras, agama, dan ideologi politik. Sikap terbuka merupakan rasa terhormat terhadap kebebasan sesama manusia dan tidak dibenarkan.

Pada masyarakat desa Tarahan Kecamatan Katibung kegiatan politik kemasyarakatan dapat dilihat dari adanya beberapa organisasi kemasyarakatan yang ada di desa tersebut, karena berawal dari sinilah pendidikan politik dapat berkembang dan masyarakat dapat ikut aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan baik organisasi masa maupun organisasi non masa ini cukup berkembang di desa tersebut, dan masing-masing organisasi mempunyai andil dalam rangka pelaksanaan pemerintahan dalam pembinaan dan pembangunan masyarakat serta ikut serta menyukseskan pelaksanaan pemilihan umum yang jujur dan adil.

Organisasi tersebut turut serta memberikan wawasan kepada masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan maupun pemerintah. Politik sebagai suatu tindakan yang berkaitan dengan pembuatan keputusan yang mengikat

¹³Dokimen desa Tarahan kecamatan katibung. Tahun 2009

masyarakat, masyarakat dituntut untuk ikut serta secara aktif baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan pengambilan kebijakan pemerintah. Adanya perantara partai politik dalam kehidupan manusia menunjukkan manusia bahwa manusia merupakan makhluk yang dapat mengatur kesejahteraan mengatur ketentraman dan keamanan dalam kehidupan berdampingan dengan sesama.

Manusia merupakan makhluk politik karena dengan berpolitik yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain yang dapat melestarikan dan meningkatkan kesejahteraan. Tingkat pendidikan yang tinggi merupakan modal dalam memberikan aspirasi politik atas dasar prakarsa sendiri serta menerapkan nilai keadilan, kejujuran, untuk memilih seseorang pemimpin yang amanah dan bertanggung jawab. Islam memahami nilai-nilai yang melekat disetiap manusia karena kemerdekaan tiap warganegara untuk berpikir, berbicara dan berpendapat diperbolehkan. Islam tidak melarang sebuah kebebasan selama kebebasan itu selaras dengan tuntunan Al-qur'an dan hadist karena keduanya adalah sumber hukum islam, selain itu islam menjunjung tinggi hak setiap manusia dan didalam islam juga menyampaikan aspirasi pun tidak ada pelaksanaan dalam memilih atau dipilih.¹⁴

Islam merupakan agama yang serba lengkap, karena didalam terdapat sistem kenegaraan atau politik yang tak dapat terpisahkan. Memegang istilah al-qur'an maupun sunnah, tetapi unsur-unsur yang menjadi dasar negara dapat ditemukan dalam kitab suci al-qur'an menjelaskan seperangkat prinsip atau fungsi

¹⁴Dokimen desa Tarahan kecamatan katibung. Tahun 2015

yang dapat diterjemahkan dengan adanya tata tertib sosial politik atau segeap perlengkapan bagi tegaknya sebuah negara termasuk didalamnya adalah keadilan, persaudaraan, ketahanan, kepatuhan dan kehakiman.

9. Prilaku Remaja Di Desa Tarahan Kecamatan Katibung Lampung Selatan.

Desa Tarahan kecamatan Katibung memiliki banyak remaja, dari mulai usia 17 tahun sampai ke usia 25 dan remaja desa Tarahan tersebut rata-rata memiliki akhlak yang baik, karena remaja desa Tarahan tersebut sangat giat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang diadakan oleh aparat desa yang didukung oleh para ulama dan tokoh agama setempat.

Dilihat dari uraian di atas bahwa para remaja di desa Tarahan tersebut selalu dibekali bimbingan-bimbingan kerohanian sebagai bentuk kepedulian para orang tua dan para ulama, aparat desa setempat terhadap akhlak remaja agar selalu berada dalam koridor aturan dan norma agama.

Alhasil dari semua usaha yang dilakukan semua pihak membuahkan hasil, terbukti dengan hasil survey bahwa desa Tarahan kecamatan Katibung memiliki remaja-remaja yang baik dan ber-akhlak yang baik. Untuk melihat batas-batas yang disebut remaja penulis mencoba untuk mengelompokkan para remaja desa Tarahan Tersebut berdasarkan usia. Hal ini penulis tuangkan dalam bentuk tabel.

Adapun tabel berdasarkan kelompok usia remaja sebagai berikut:

Tabel 1

**Remaja Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan
Berdasarkan Kelompok Usia**

NO	Usia	Jenis kelamin		Jumlah Jiwa
		LK	PR	
1.	Usia 17	47	63	106
2.	Usia 18	32	52	84
3.	Usia 19	54	47	101
4.	Usia 20	29	34	63
5.	Usia 21	25	21	46
6.	Usia 22	31	24	55
Jumlah:		244	241	484

*Suber: Monografi Desa Tarahan Kecamatan Katibung
Kabupaten Lampung Selatan, di catat 19 agustus 2016.¹⁵*

Dilihat dari table tersebut maka desa tarahan memang banyak memiliki banyak remaja, hal ini semua pihak harus benar-benar extra dalam mengawasi para remaja tersebut agar tidak berbuat hal-khal yang melanggar etika, terlebih dengan adanya taman wisata Pasir Putih ini takut keberadaan taman wisata tersebut disalah gunakan oleh para remaja tersebut.

B. KEGIATAN-KEGIATAN REMAJA DESA TARAHAH

Desa Tarahan kecamatan Katibung memiliki banyak remaja, dari mulai usia 17 tahun sampai ke usia 25 dan remaja desa Tarahan tersebut rata-rata memiliki akhlak yang baik, karena remaja desa Tarahan tersebut sangat giat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh aparat desa yang di dukung oleh para ulama dan tokoh agama setempat dalam bentuk kegiatan kegiatan yang positif.

¹⁵Dokumen monografi desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan, dicatat pada tanggal 19 Agustus 2016.¹⁵

Kegiatan-kegiatan positif yang diadakan oleh para tokoh desa ini sangat membawa manfaat yang baik terhadap remaja setempat, remaja desa Tarahan tersebut merasa jiwanya terbimbing dari hal-hal negatif yang bisa saja hal itu ditimbulkan oleh pengaruh adanya taman wisata Pasir Putih dan kegiatan yang positif ini juga banyak dirasakan oleh kaum orang tua oleh sebab itu juga kaum orang tua mendukung segala kegiatan yang dilakukan oleh remaja desa Tarahan tersebut.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja atau pemuda desa Tarahan tersebut sebagai berikut:

1. Rismawan rismawati. Dengan adanya kegiatan rismawan rismawati ini para tokoh yakin jika kegiatan ini yang rutin dilakukan akan bisa membentengi jiwa remaja dari pengaruh-pengaruh yang mengarah kepada hal yang negatif, dan kegiatan ini sangat direspon baik dengan kaum remaja dan mereka berbondong-bondong untuk mengikutinya karena bagi mereka kegiatan ini sangat bermanfaat bagi jiwa mereka dalam menghadapi banyaknya pengaruh.
2. Karang Taruna. Kegiatan karang taruna atau kegiatan semacam olah raga ini sangat mendukung untuk kesehatan jasmani dan rohani bagi kaum remaja, selain itu juga para tokoh bertujuan agar kaum remaja ini dalam kegiatan sehari-harinya terfokus dengan pemikiran yang positif dan berjiwa sehat.
3. Gotong royong. Kegiatan gotong royong ini dengan tujuan menumbuhkan sifat pentingnya persaudaraan untuk kaum remaja,

karena dengan adanya kegiatan rutinitas gotong royong kaum remaja akan sadar akan pentingnya nilai kebersamaan dan persaudaraan seperti yang diajarkan oleh agama masing-masing.

4. Selain dari tiga kegiatan itu kaum remaja itu juga memiliki kegiatan secara pribadi, kegiatan secara pribadi yang dimaksud adalah studi dan membantu kegiatan-kegiatan orang tuanya masing-masing.

Dari uraian diatas maka bisa penulis tegaskan bahwa kegiatan-kegiatan remaja desa Tarahan kecamatan Katibung ini sangat perlu di apresiasi dengan segala kegiatan yang bersifar positif. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut maka remaja desa Tarahan tersebut jiwanya bisa terkontrol dari pengaruh-pengaruh yang bersifat negatif walaupun pengaruh itu ada dilingkungan mereka sendiri yaitu dengan adanya taman wisata Pasir Putih.¹⁶

C. PROFIL TAMAN WISATA PASIR PUTIH DESA TARAHA LAMPUNG SELATAN

Lampung memang banyak mempunyai obyek wisata alam seperti pulau dan pantai, salah satu obyek wisata yang sangat terkenal dengan keindahan nya ialah pantai Pasir Putih. Pantai Pasir Putih merupakan salah satu pantai yang paling mudah dijangkau dari kota Bandar Lampung dan lokasinya yang ada dipinggir jalan lintas sumatera menjadikan pantai ini salah satu destinasi wisata yang mudah di jangkau dan dikunjungi,

¹⁶ Wawancara dengan remaja dan tokoh agama desa Tarahan kecamatan Katibung.
Tanggal 19 -06 2017

Pantai Pasir Putih ini terletak di jalan Trans Sumatera desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung, meskipun letaknya di kabupaten Lampung Selatan pantai ini ternyata lebih dekat di jangkauan dari kota Bandar Lampung, jarak tempuh pantai Pasir Putih dari Bandar Lampung hanya sekitar 45 km. dengan jarak waktu yang ditempuh sekitaran 30 sampai 45 menit dari kota Bandar Lampung, karena Lokasi pantai Pasir Putih ini juga berbatasan antara kabupaten Lampung Selatan dan kota Bandar Lampung daerah Panjang.

Untuk menemukan pantai Pasir Putih ini sangat lah mudah, untuk petunjuk manualnya rute menuju pantai Pasir Putih dari kota Bandar Lampung menuju taman wisata Pasir Putih tinggal jalan menuju arah Bakauhuni, setelah melewati Panjang kemudian melewati PT Hanjuung dan juga Nescafe nanti akan bertemu dengan tugu atau gapura perbatasan antara Lampung Selatan dan Bandar Lampung dari tugu perbatasan masih berjalan lagi sampai bertemu dengan gapura masuk menuju masuk taman wisata Pasir Putih disebelah kanan dari Bandar Lampung. Setelah melewati gapura pantai Pasir Putih kemudian akan bertemu dengan keindahan pantai Pasir Putih dengan segala pancaran panorama keindahan alam.

Karena letaknya dipinggir jalan sehingga Pantai Pasir Putih merupakan tempat singgah yang favorit, bagi pengunjung taman wisata Pasir Putih mereka akan menikmati hembusan angin pantai sambil duduk-duduk di bawah pepohonan. Ciri khas pantai wisata Pasir Putih ini yaitu pohon warunya yang rindang dan sangat banyak di sepanjang pinggiran pantai menjadikan pantai Pasir

Putih begitu rindang dan nyaman untuk dijadikan tempat berlibur dan mencari kenyamanan.

Sekilas profil terkait taman wisata Pasir Putih yang dapat penulis sampaikan dengan dasar hasil wawancara dengan pihak pengelola pantai Pasir Putih dan bapak-bapak TNI yang sedang berada dilokasi.¹⁷



¹⁷ Wawancara dengan pihak pengelola taman Pasir Putih desa Tarahan Lampung selatan. Tanggal 28 – 06- 2017

BAB IV

IMPLIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTIH TERHADAP AKHLAK REMAJA DESA TARAHAH LAMPUNG SELATAN

A. Kegiatan-kegiatan remaja di desa Tarahan kecamatan Katibung Lampung Selatan.

Desa Tarahan kecamatan Katibung memiliki banyak remaja, dari mulai usia 17 tahun sampai ke usia 25 dan remaja desa Tarahan tersebut rata-rata memiliki akhlak yang baik, karena remaja desa Tarahan tersebut sangat giat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh aparat desa yang di dukung oleh para ulama dan tokoh agama setempat dalam bentuk kegiatan kegiatan yang positif.

Kegiatan-kegiatan positif yang diadakan oleh para tokoh desa ini sangat membawa manfaat yang baik terhadap remaja setempat, remaja desa Tarahan tersebut merasa jiwanya terbimbing dari hal-halnegatif yang bisa saja hal itu ditimbulkan oleh pengaruh adanya taman wisata Pasir Putih dan kegiatan yang positif ini juga banyak dirasakan oleh kaum orang tua oleh sehabitu juga kaum orang tua mendukung segala kegiatan yang dilakukan oleh remaja desa Tarahan tersebut.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja atau pemuda desa Tarahan tersebut sebagai berikut:

1. Rismawan rismawati. Dengan adanya kegiatan rismawan rismawati ini para tokoh yakin jika kegiatan ini yang rutin dilakukan akan bisa membentengi jiwa remaja dari pengaruh-pengaruh yang mengarah

kepada hal yang negatif, dan kegiatan ini sangat adirespon baik dengan kaum remaja dan mereka berbondong-bondong untuk mengikutinya karena bagi mereka kegiatan ini sangat bermanfaat bagi jiwa mereka dalam menghadapi banyaknya pengaruh.

2. Karang Taruna. Kegiatan karang taruna atau kegiatan semacam olah raga ini sangat mendukung untuk kesehatan jasmani dan rohani bagi kaum remaja, selain itu juga para tokoh bertujuan agar kaum remaja ini dalam kegiatan sehari-harinya terfokus dengan pemikiran yang positif dan berjiwa sehat.
3. Gotong royong. Kegiatan gotong royong ini dengan tujuan menumbuhkan sifat pentingnya persaudaraan untuk kaum remaja, karena dengan adanya kegiatan rutinitas gotong royong kaum remaja akan sadar akan pentingnya nilai kebersamaan dan persaudaraan seperti yang diajarkan oleh agama masing-masing.
4. Selain dari tiga kegiatan itu kaum remaja itu juga memiliki kegiatan secara pribadi, kegiatan secara pribadi yang dimaksud adalah studi dan membantu kegiatan-kegiatan orang tuanya masing-masing.

Dari uraian diatas maka bisa penulis tegaskan bahwa kegiatan-kegiatan remaja desa Tarahan kecamatan Katibung ini sangat perlu di apresiasi dengan segala kegiatan yang bersifat positif. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut maka remaja desa Tarahan tersebut jiwanya bisa terkontrol dari pengaruh-pengaruh yang bersifat negatif walaupun pengaruh itu ada dilingkungan mereka sendiri yaitu dengan adanya taman wisata Pasir Putih.

B. Implikasi Yang Ditimbulkan Dari Keberadaan Taman Wisata Pasir Putih Bagi Akhlak Remaja Dilingkungan Tersebut

Desa Tarahan sebagai lingkungan yang menjadi tempat wisata, maka lingkungan menjadi objek yang banyak dikunjungi oleh masyarakat maupun wisatawan yang tidak dapat dipisahkan antara masalah pokok dengan sosial control kemasyarakatan, Lokasi Wisata pasir putih letaknya sangat strategis yaitu tempat yang mudah dijangkau oleh para wisatawan.

Pantai Pasir Putih Lampung Selatan adalah tempat wisata yang tak asing lagi bagi masyarakat Lampung pada umumnya, bahkan pelancong dari luar daerah dan mancanegara pun rela datang jauh untuk mengunjungi pantai yang terletak di Desa Tarahan, Kalianda, Lampung Selatan ini. Pantai yang dibanjiri pengunjung saat hari libur ini, begitu terkenalnya hingga menjadi ikon kota Lampung sendiri. Setibanya pengunjung disana, maka pengunjung akan disambut oleh lukisan panorama alam yang membentang luas dihadapan pengunjung, hamparan pasir putih halus disepanjang tepian pantai menyatu harmonis dengan jernihnya air laut hijau kebiruan. Keindahan itu yang akan menggoda pengunjung untuk langsung melepas alas kaki dan berjalan diatas pasir yang putih dan bersih, menikmati berbagai kegiatan wisata pantai seperti berenang, bermain pasir dan lain-lain. Lebih asyik lagi jika berkeliling dengan menyewa perahu motor menuju dua pulau yang terkenal yaitu Pulau Condong dan Pulau Bule. Penumpang perahu biasanya menikmati keindahan terumbu karang dan ikan-ikan cantik dengan menggunakan sebuah kotak dari kaca, alat tradisional yang biasanya digunakan masyarakat

sekitar untuk mencari lobster dan kepiting karang dengan Pemandangan masih sangat alami dengan pasir putih yang halus dan lembut.¹

Pengembangan suatu obyek wisata yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik juga untuk komunitas setempat. Menurut Kusudianto Hadinoto salah satu tokoh agama di desa bahwa suatu tempat wisata yang direncanakan dengan baik, tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi yang memperbaiki taraf, kualitas dan pola hidup komunitas setempat, tetapi juga peningkatan dan pemeliharaan lingkungan yang lebih baik.²

Bila dilakukan dengan benar dan tepat maka pariwisata dapat memaksimalkan keuntungan dan dapat meminimalkan permasalahan. Penduduk setempat mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan obyek wisata, karena penduduk setempat mau tidak mau terlibat langsung dalam aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan kepariwisataan di daerah tersebut, misalnya bertindak sebagai tuan rumah yang ramah, memiliki ke khasan dari obyek tersebut dan turut menjaga keamanan lingkungan sekitar sehingga membuat wisatawan yakin, tenang, aman selama mereka berada di obyek wisata tersebut.

Masyarakat dalam lingkungan suatu obyek wisata Pasir Putih sangatlah penting dalam kehidupan suatu obyek wisata karena mereka memiliki kultur yang dapat menjadi daya tarik wisata, dukungan masyarakat terhadap tempat wisata berupa sarana kebutuhan pokok untuk tempat obyek wisata, tenaga kerja yang memadai dimana pihak pengelola obyek wisata memerlukannya untuk menunjang

¹Wawancara dengan kepala kampung/kepala desa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

²Wawancar dengan tokoh agamadesa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

keberlangsungan hidup obyek wisata dan memuaskan masyarakat yang memerlukan pekerjaan dimana membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.³

Tempat wisata tentu memiliki dampak terhadap lingkungan sekitarnya. (Gee. Mengatakan adanya dampak atau pengaruh yang positif maupun negatif karena adanya pengembangan pariwisata dan kunjungan wisatawan yang meningkat). Dampak dampak akibat adanya tempat wisata tentu mempengaruhi ke- remaja, lingkungan dan perekonomian, dan masih banyak dampak yang lain-lainya.

Namun dalam hal ini penulis tidak akan membahas lebih lebar terkait pengembangan wisata akan tetapi lebih memfokuskan ke arah masalah implikasi keberadaan taman wisata Pasir Putih khususnya terhadap akhlak remaja desa tarahan kecamatan Katibung Lampung Selatan. Dan pada remaja pengunjung pada umumnya.

Keberadaan taman wisata Pasir Putih selain memberikan suasana panorama keindahan alam yang sangat menggoda terhadap semua pengunjung atau para wisatawan yang sedang berlibur, taman wisata Pasir Putih juga memberikan implikasi atau dampak yang positif dan negatif terhadap pengunjung terlebih terhadap akhlak remaja.⁴

³Wawancara dengan tokoh masyarakat desa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

⁴Wawancara dengan warga desa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

Sebelum berbicara hasil dari penelitian tentang implikasi taman wisata Pasir Putih terhadap akhlak remaja, penulis terlebih dahulu akan menjelaskan pengertian-pengertian dari implikasi, taman wisata, akhlak, remaja. Agar lebih mudah untuk dipahami. Adapun pengertian-pengertiannya sebagai berikut:

- 1) Menurut para ahli, pengertian implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah.⁵
- 2) Taman wisata alam adalah kawasan hutan konservasi yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi.⁶
- 3) Ahmad Amin, mengatakan bahwa akhlaq ialah kebiasaan atau kehendak.⁷
- 4) Zakiah Darajat mengemukakan, “remaja adalah suatu masa dari umur manusia yang paling banyak mengalami perubahan sehingga membawanya pindah dari masa anak-anak menjadi masa dewasa, perubahan-perubahan yang terjadi itu meliputi segala segi kehidupan manusia yaitu jasmani, rohani, pikiran, perasaan, dan sosial.⁸

Berbicara soal dampak atau implikasi yang diakibatkan oleh adanya taman Pasir Putih terhadap akhlaq remaja, penulis dalam melaksanakan penelitian ini menemukan banyak sekali dampak-dampak atau implikasi akibat keberadaan taman wisata Pasir Putih terhadap akhlaq remaja tersebut, dalam hal kegiatan penelitian penulis hanya menemukan sebagian kecil implikasi yang mengarah ke arah dampak positif, selain itu penulis menemukan banyak sekali implikasi yang berdampak negatif terhadap akhlaq remaja akibat adanya taman wisata Pasir Putih yang terletak di desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan.

⁵T.M. Hasbi Ash Shidieqy, *Al- Islam 1*, Bualan Bintang Jakarta, 1977, h.37

⁶Zakiah Darajat, *Problem Remaja di Indinesia*, Bulan Bintang, Jakarta. 1974 h.35

⁷Bimo Walgito, *Kenakalan Anak*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta 1972 h.9

⁸Siti Partini Suardiman, *SU. Psikologi Perkembangan* . Yogyakarta, h.45

Berawal dari keindahan panorama taman wisata Pasir putih ini dan mengakibatkan banyaknya implikasi-implikasi terhadap kehidupan bagi setiap pengunjung, khususnya berimplikasi terhadap akhlaq remaja, dan implikasi tersebut penulis mencoba meneliti dampak positif dan negatifnya agar semuanya menjadi seimbang. Adapun positif dan negatifnya sebagai berikut:

1. Implikasi Positif Dari Keberadaan Taman Wisata Pasir Putih.

Setiap manusia untuk mencukupi kebutuhan hidup dan peningkatan ekonomi keluarga sudah barang tentu hari-harinya disibukkan dengan sebuah aktivitas pekerjaan yang selalu menguras tenaga dan pikirannya, namun hal ini tidak lah membuat manusia tersebut patah semangat untuk menjalaninya, karena suatu pekerjaan demi mencukupi kebutuhan hidup dan ekonomi keluarga adalah suatu bentuk kewajiban bagi setiap manusia.

Dari setiap kesibukan yang dijalani setiap harinya mereka juga membutuhkan yang namanya berlibur untuk merepleksi, dan menyegarkan kembali kejenuhan yang dialami selama beraktivitas sehari-hari.⁹

Oleh sebab itu desa Tarahan kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan memberikan tempat untuk berekreasi yaitu taman wisata Pasir Putih namanya, yang mana taman wisata Pasir Putih Banyak menyajikan Panorama-panorama keindahan alam dengan hamparan pasir putih yang pas untuk menghilangkan kepenatan dan kejenuhan selama beraktivitas sehari-hari.

⁹Wawancara, dengan pak Sudalif Hasan, warga Kampung Tarahan. Tanggal 12-16 2017

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya.¹⁰

Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi Negara sekalipun, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek/segi yaitu manfaat pariwisata dari berbagai segi yaitu:

- a. Impikasi positif adanya taman wisata Pasir Putih bagi remaja, adanya taman Pasir Putih di desa Tarahan tersebut memberikan dampak positif kemada remaja desa tersebut, karena adanya taman Pasir Putih maka sebagian remaja yang ada di desa tersebut mereka memiliki pekerjaan, karena dengan adanya taman wisata pasir putih lapangan pekerjaan terbuka lebar untuk para remaja yang mau bekerja.
- b. Dampak positif adanya Pariwisata Terhadap masyarakat desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan, menghasilkan manfaat perekonomian yang besar bagi masyarakat setempat karena adanya objek wisata taman wisata Pasir Putih. Dengan cara berdagang dan bentuk-bentuk usaha yang lainnya.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan kepala kampung/kepala desa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

¹¹ Wawancara dengan bapak Sukardi Warga desa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

- c. Membuka lapangan kerja bagi penduduk desa Tarahan di bidang pariwisata seperti *tour guide*, *waiter*, *bell boy*, dan lain-lain.¹²
- d. Dibangunnya fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik demi kenyamanan sebagai jalur akses menuju ke taman wisata Pasir Putih, para wisatawan yang juga secara langsung dan tidak langsung bisa dipergunakan oleh penduduk di desa Tarahan dan pengunjung pada umumnya.
- e. Mendorong masyarakat desa Tarahan untuk berwiraswasta/wirusaha, contoh pedagang kerajinan, penyewaan papan selancar, pemasok bahan makanan dan bunga ke hotel, dan lain-lain.
- f. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga pendapatan pemerintah. Memberikan keuntungan ekonomi kepada hotel dan restaurant. Contohnya, wisatawan yang pergi berwisata bersama keluarganya memerlukan kamar yang besar dan makanan yang lebih banyak.

Pariwisata juga mendatangkan manfaat bagi lingkungan hidup di desa Tarahan Kecamatan Katibung karena sebuah objek wisata Pasir Putih apabila ingin banyak mendapatkan kunjungan dari wisatawan haruslah terjaga kebersihannya sehingga kita menjadi terbiasa untuk merawat dan menjaga lingkungan kita agar selalu terjaga kebersihannya.

¹²Wawancara dengan bapak Hendra paritni kariawan wisata pasir putih desa Tarahan, Tanggal 7-06-2017

2. Implikasi Negatif Dari Keberadaan Taman Wisata Pasir Putih Bagi Akhlaq Remaja.

Taman wisata Pasir Putih merupakan tempat wisata yang sangat diminati oleh remaja terutama remaja yang datang dari luar, mereka datang ketempat wisata Pasir Putih ini dengan membawa pasangannya. Biasanya mereka datang pada malam minggu, hari minggu, dan tahun baru, tempat-tempat pondok yang sudah disediakan dibibir pantai penuh terisi dengan orang yang berkunjung.

Bila dibandingkan dengan taman wisata rekreasi lainnya taman wisata Pasir Putih masih jauh lebih bersih dan taman ini masih agak sedikit sepi dengan pengunjung-pengunjung yang membawa keluarganya, sehingga di wisata Pasir Putih ini masih bisa dibawa untuk ketenangan, dengan segala panorama-panorama keindahan alam dan bentangan pasir yang bisa membuai hati pengunjung menjadi tenang dan mengaguminya.

Namun dengan keadaan pantai wisata yang sepi dan juga tersedianya pondok-pondok kecil yang hanya cukup untuk berdua saja maka keadaan ini dipergunakan mereka para pengunjung untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma agama. Keadaan seperti ini bisa saja mempengaruhi orang-orang yang berada dilingkungannya karena mereka pasti sering mendatangi tempat wisata Pasir putih ini dan melakukan hal-hal yang sama seperti pengunjung remaja lainnya yang data dari luar, hal ini bisa mendatangkan daya tarik mereka untuk mengunjungi taman

tersebut, terutama remaja dilingkungannya karena remaja masih sangat cepat terpengaruh dengan hal-ha yang ada disekelilingnya.¹³

Keberadaan taman wisata Pasir Putih ini sangat mendukung para remaja untuk melakukan hal-hal yang negatif, karena sudah banyak di jumpai para remaja yang ada di gubuk-gubuk kecil dengan pasangannya yang ada dibibir pantai pasir putih sedang melakukan hal-hal penyimpangan seks dan pelanggaran norma-norma agama lainnya. Implikasi dari keberadaan taman wisata Pasir putih ini sangat-sangat menghawatirkan bagi setiap masyarakat desa Tarahan karena dengan ada pengaruh dari remaja-remaja pengunjung dari luar dapat memberikan pengaruh kepada remaja desa tarahan dan melakukan yang sama.¹⁴

Implikasi keberadaan taman wisata pasir putih terhadap remaja desa tarahan ini sudah sangat dirasakan oleh para orang tua dan masyarakat setempat, karena akibat para pengunjung remaja dari luar yang membawa pasangat ke taman wisata ini dan melakukan hal-hal yang negatif sedikit banyaknya sudah mempengaruhi akhlaq remaja desa Tarahan, sudah banyak dijumpai remaja desa tarahan mengunjungi taman wisata ini dengan maksud yang salah. Dengan adanya pengaruh yang sudah merambah di takutkan hal ini memperbanyak remaja desa tarahan untuk melakukan hal-hal yang negatif.¹⁵

Berawal dari keresahan ini para orang tua dan para ulama yang berkerjasama dengan para ulama, tokoh agama dan pihak pengelola taman wisata

¹³Wawancara dengan Iwan Hanipul Hadi remaja desa, Tarahan, Tanggal 12-06-2017

¹⁴Wawancara dengan bapak sukimin Warga desa, Tarahan, Tanggal 11-06-2017

¹⁵Wawancara dengan bapak Leman Ketua Rt 02 desa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

pasir putih untuk melakukan penanggulangan antisipasi kerusakan akhlaq remaja baik akhlaq remaja sekitar maupun akhlaq remaja pada umumnya.

C. Peran Orang Tua, Ulama Serta Pengelola Taman Wisata Pasir Putih Untuk Mengantisipasi Kenakalan Remaja Yang Ditimbulkan Serta Membina Akhlak Remaja Di Desa Tarahan

Usaha penanggulangan dan pengantisipasi agar dengan adanya taman wisata Pasir Putih ini tidak merusak ekosistem yang ada terlebih sampai merusak Akhlaq remaja yang ada di lingkungan taman wisata pasir putih pada khususnya dan para remaja yang datang untuk mengunjungi Pasir Putih pada umumnya. Dalam hal penanggulangan dan pengantisipasi ini telah diusahakan terutama oleh kepala desa setempat dan juga para ulama-ulama dan masyarakat sendiri di desa Tarahan Kecamatan Katibung berusaha bersama-sama melakukan penanggulangan dan pengantisipasi agar adanya taman wisata Pasir Putih tidak memberikan dampak atau implikasi yang kiranya akan merugikan dan merusak akhlak remaja di desa Tarahan tersebut.¹⁶

Para orang tua dan ulama, tokoh telah berusaha untuk mengantisipasi agar remaja mereka tidak terpengaruh terhadap lingkungannya dan selain itu juga aparat desa mengadakan kegiatan-kegiatan seperti karang taruna dan kegiatan-kegiatan risma dimana dalam kegiatan ini selalu diberi pengarahan dan bimbingan rahani oleh para ulama dan kepala kampung di desa Tarahan tersebut.

¹⁶Wawancara dengan bapak kepala pekon desa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

Sedangkan usaha yang telah dilakukan oleh pihak pengelola taman wisata Pasir Putih sendiri agar taman wisata yang dikelolanya tidak sampai mendatangkan hal-hal yang negatif dan mengakibatkan bobroknya akhlaq remaja di desa Tarahan tersebut. Hal ini pihak pengelola melakukan dengan jalan di mengeluarkan peraturan-peraturan yang harus dilakukan oleh pengunjung antara lain.¹⁷

- a. Tidak diperbolehkannya membawa sajam (senjata tajam) dan minuman keras atau minuman yang berakohol lainnya yang bisa mengakibatkan mabuk bagi yang mengkonsumsinya
- b. Tidak diperkenankannya bagi pengunjung melebihi batas waktu jam 24.00 WIB dan masih banyak lagi peraturan-peraturan. Semua peraturan-peraturan tersebut merupakan upaya yang telah dilakukan oleh pemilik taman wisata Pasir Putih, karena pihak pengelolapun menyadari akan pentingnya akhlak remaja bagi semua pihak.¹⁸

Menyimak dan menelaah penjelasan diatas maka penulis menegaskan bahwa dalam hal penanggulangan dan pengantisipasi kerusakan akhlak remaja karena adanya taman wisata Pasir Putih, para orang tua, ulama , tokoh agama dan aparat desa sudah berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat membangun kesadaran bagi remaja desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan.

¹⁷Wawancara dengan pihak pengelola taman wisata pasir putih desa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

¹⁸Wawancara dengan pihak pengelola taman wisata pasir putih desa, Tarahan, Tanggal 7-06-2017

Setelah penulis menguraikan dan melaporkan semua data yang penulis peroleh dari lapangan yaitu berupa data-data yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Maka penulis akan menganalisa data yang didapat metode interview dan metode observasi sebagai metode yang digunakan untuk mengangkat data-data dari para responden atau objek penelitian. Sebelum penulis menganalisa data-data ini secara terperinci dari keseluruhan, penelitian ini terlebih dahulu penulis akan menguraikan secara umum dari keadaan populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian penulis.

Sebagai daerah populasi yang penulis ambil sebagian lokasi sebagian penelitian adalah desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan yang terdiri dari 6 lingkungan dan 4 masjid yang setiap masjid penulis ambil sebanyak 10 orang remaja risma dan 10 orang remaja karang taruna yang penulis jadikan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel yang penulis ambil sebanyak lebih kurang dari 60 orang. Ini sudah di tambah dengan wawancara kepada ulama dan aparat desa dan para orang tua, menurut hemat penulis sudah bisa mewakili dari pada responden dalam menguraikan data-data yang penulis perlukan.¹⁹

Untuk lebih jelasnya dalam bab analisa data ini, penulis akan menguraikan sebagai berikut: taman wisata pasir putih yang selalu dipenuhi pengunjung baik siang atau malam hari, ternyata yang banyak pengunjungnya adalah remaja-remaja yang datang dari luar bukan remaja dari lingkungan sekitar. Remaja desa Tarahan kecamatan Katibung 60 remaja yang ditarik sampel ternyata hanya 37

¹⁹Wawancara dengan ulama dan tokoh agama desa Tarahan, Tanggal 7-06-2017

orang yang mengatakan sering kemari, dan mereka datang ke-taman wisata ini pada hari-hari tertentu saja seperti hari-hari libur atau hari tertentu lainnya.

Kehadiran taman wisata ditengah-tengah masyarakat tidak membawa pengaruh negatif bagi akhlaq remaja di lingkungan desa Tarahan tersebut. Hal ini terbukti dengan catatan kelurahan yang tidak terdapat kasus pemerkosaan atau hal-hal penyimpangan seks pada remaja desa Tarahan, hanya saja kehadiran taman wisata ini berpengaruh dan membawa implikasi negatif terhadap nama baik desanya dan membuat rasa resah para orang tua. Tetapi disamping itu juga taman ini membawa hal positif bagi remaja yang tidak mempunyai pekerjaan, karena sejak adanya taman wisata pasir putih ini banyak dikunjungi maka mereka dapat mencari tambahan ekonomi dengan cara berjualan di taman wisata dan sebagian juga menjadi buruh bangunan di taman tersebut.

Sedangkan didalam mengantisipasi agar taman ini tidak mempengaruhi remaja desa Tarahan telah diupayakan oleh ulama-ulama dan aparat setempat dengan berbagai cara baik melalui bimbingan rohani oleh para ulama dan tokoh agama, maupun dari orang tua mereka masing-masing dan juga dengan adanya dibentuk berbagai macam kegiatan baik itu risma atau pun karang taruna. Semua itu merupakan upaya agar taman wisata rekreasi tidak menimbulkan implikasi kerusakan akhlaq remaja desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.

Dengan adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh orang tua ulama dan aparat desa, walaupun desa Tarahan kecamatan Katibung keadaan pengaruhnya

lebih besar, tetapi keadaan lingkungan tidak mempengaruhi dan menimbulkan implikasi terhadap tingkah laku atau akhlaq remaja. Dengan jalan menanamkan nilai-nilai keagamaan para remaja yang dibina melalui kegiatan risma, karang taruna yang kegiatannyatidak saja mengutamakan ketuhanan jasmani maupun pembinaan rohaninya, seperti diadakannya pengajian-pengajian khusus untuk para remaja, dan hasilnya pun sangat menunjukkan hasil yang positif serta turut mengundang para remaja dalam rangka menanamkan kesadaran para remaja untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan.



BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan bab ke bab baik laporan penelitian maupun analisa data secara keseluruhan, maka untuk mengakhiri kajian skripsi ini penulis akan menyimpulkan secara keseluruhan isi skripsi ini.

Adapun kesimpulan dari skripsi sebagai berikut:

1. Taman wisata Pasir Putih yang sangat diminati remaja ternyata taman wisata Pasir Putih ini tidak membawa negatif bagi remaja desa Tarahan Kecamatan Katibung , walaupun remaja desa tersebut selalu berada di lokasi ini, bahkan kehadirannya membawa dampak yang positif bagi remaja yang tidak mempunyai pekerjaan karena mereka bisa bekerja disini baik sebagai buruh bangunan di taman wisata tersebut maupun penjualan makanan.
2. Peran orang tua, ulama dan tokoh agama, aparat desa setempat untuk mengantisipasi dan penanggulangan agar remaja tidak terpengaruh kearah yang melanggar norma-norma agama dan mengakibatkan kerusakan akhlaq remaja di desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan.

B. Saran-Saran

Demi untuk memperbaiki kehidupan masyarakat pada khususnya untuk membina dan menanggulangi agar adanya Taman wisata Pasir Putih ini tidak sampai merusak akhlak remaja desa Tarahan kecamatan Katibung, dan untuk remaja-remaja pengunjung paada umumnya. Maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diusahakan agar pengelola Taman wisata Pasir Putih ini merubah keadaan tersebut dalam hal pasilitas-pasilitas yang disediakan agar fasilitas tersebut bisa dipakai untuk hal-hal yang positif
2. Tetap merealisasikan aturan-aturan yang telah di buat dan diterapkan oleh pihak pengelola Taman Wisata Pasir Putih yang terletak di desa Tarahan kecamatan Katibungkabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung.
3. Orang tua hendaknya selalu mengawasi dan mengontrol anaknya dalam kegiatan sehari-sehari
4. Perlu adanya pembinaan dan pengembangan RISMA di desa Tarahan oleh para tokoh agama atau oleh pamong desa karena adanya dengan adanya RISMA yang terorganisir dengan baik dapat berperan aktif dalam menanggulangi dan membina akhlaq remaja disampinh saran-saran lainnya.
5. Taman rekreasi hendaknya dapat dijadikan tempat rekreasi, minimal diadakanya kerajinan-kerajinan yang dapat dijual di taman wisata pasir Putih ini sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat desa

tersebut juga diadakanya hiburan-hiburan berupa tarian-tarian tradisional sehingga taman Wisata Pasir putih menjadi sarana rekreasi yang bermanfaat positif bagi siapapu yang datang.

6. Kepada para remaja penulis menghimbau agar selalu menjalankan kerjasama yang baik didalam segi-segi pergaulan sehari-hari dan selalu mempertahankan norma-norma sesuai dengan kebenaran dan kebaikan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan kehadiran Allah SWT serta berkat rahmat dan karuniaNya jualah. Penulis telah bisa menyelesaikan skripsi ini terdapat kekurangan dan kejanggalan-kejanggalan.

Untuk itulah setiap saat penulis selalu menunggu dengan lapang dada serta hati terbuka untuk menerima saran-saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kelangsungan penulisan sekripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini yang terkonsep menjadi kariya ilmiah bisa bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya robbal alamin.

Daftar Pustaka

- Departement Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2008. cet ke-4.
- Darajat Zakiah. *Problem Remaja di Indonesia*. Jakarta. Bulan Bintang. 1974
- Hadi Sutrisno, *Metodologi research jilid 1*, yayasan penerbit Fakultas UGM, Yogyakarta, 1980.
- Kartano Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Alumni, Bandung. 1986.
- Mohammad Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia, Jakarta, 1998. Soekarto Soerjono, *Remaja Dan Pola Rekreasi*, Semarang, Gunung Mulia, 1988.
- Muhammad. Mighwar al. *Psikologi Remaja*. Bandung. CV. Pustaka Setia, 200. cet ke-1.
- Monografi Desa Tarahan*. Kab. Lampung Selatan. tahun 1994.
- Nata Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2003. cet-5
- Soekarto Soerjono. *Remaja Dan Pola Rekreasi*. Semarang. Gunung Mulia. 1988.
- Surya Subrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1990.
- Surahmad Winarni, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1999.
- Wawancara. Dengan kepala pekon, pekon desa Tarahan kecamatan Katibung. Tahun. 06-06 2017
- Wawancara dengan bapak Sudalif Hasan warga desa Tarahan. Tahun 07-06-2017

QUESTIONER

1. Apakah orang tua lingkungan desa Tarahan kecamatan Katibung ini memberikan pengarahan agar anak mereka terpengaruh dengan adanya taman wisata Pasir Putih ini?.....

Jawaban: Responden yang penulis wawancarai sebanyak (30) orang dan yang mengatakan YA berjumlah (25) orang dan yang berkata tidak hanya (5) orang.

2. Apakah sudah ada usaha dari para ulama atau tokoh agama yang sudah melakukan penanggulangan dan pengantisipasi agar taman tersebut tidak menimbulkan kerusakan akhlak remaja?.....

Jawaban: Responden yang penulis wawancarai sebanyak (43) orang dan yang mengatakan YA berjumlah (27) orang dan yang berkata tidak hanya (16) orang.

3. Usaha apa saja yang telah dilakukan para orang tua untuk mengantisipasi hal-hal yang menjadi kekhawatiran terkait akhlak remaja?.....

Jawaban: Responden yang penulis wawancarai sebanyak (50) orang, (35) orang mengatakan para orang tua memberikan perhatian pada anak-anak remajanya. (7) orang menjawab para orang tua melakukan antisipasi dan penanggulangan dengan cara memberikan bimbingan untuk mengikuti kegiatan keagamaan. (3) orang menjawab dengan cara menyekolahkan anaknya ke pesantren. Dan (5) orang menjawab dengan cara memberikan pendidikan formal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN

Alamat : Jl. Let. Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : YUSRIN PAKAYA
NPM : 1331060007
JURUSAN : AQIDAH FILSAFAT/AKHLAQ TASAWUF
JUDUL SKRIPSI : IMPLIKASI TAMAN WISATA PASIR PUTIH
TERHADAP AKHLAK REMAJA DESA TARAHAH
KAPUPATEN LAMPUNG SELATAN
PEMBIMBING 1 : Dr. Daman Huri Fattah. MM

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Td.Pembimbing	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

PEMBIMBING II Muhammad Nur. M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Td.Pembimbing	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

BANDAR LAMPUNG.....
KETUA JURUSAN AQIDAH FILSAFAT

Dra. H.Yusafrida Rasyidin. M.Ag
Nip.1960081919993032001